

*Butir-butir Mutiara*  
*Menuju Barzah*

**Izzah Zen Syukri**

**Penerbit**



**Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan  
Sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

**Ketentuan pidana**

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

---

## ***Butir-butir Mutiara Menuju Barzah***

---

Penulis : Izzah Zen Syukri  
Editor : Izzah Zen Syukri  
Layout : Angga Sandra  
Reza  
Desain Cover : Diza Humaira

Hak Penerbit pada **Noerfikri**, Palembang  
Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)

Dicetak oleh:  
**CV. AMANAH**  
Jln. K. H. Mayor Mahidin No. 142  
Telp/Fax : 366 625  
Palembang – Indonesia 30126  
E-mail : [noerfikri@gmail.com](mailto:noerfikri@gmail.com)

Cetakan I: Maret 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis  
All right reserved  
ISBN:

**PESAN-PESAN MENUJU BARZAH**  
**IZZAH ZEN SYUKRI**

Kata Pembuka .....	v
Halaman Persembahan .....	viii
Bab 1 Manakib K.H.M. Zen Syukri .....	1
Bab 2 Puisi-Puisi Cinta .....	11
Satu Abad .....	12
Karena Cinta .....	13
Semua Karena Cinta .....	15
Wuquf .....	17
Pasrah .....	18
Tentang Amarah .....	19
Tentang Kasih Sayang .....	20
Bab 3 Pesan-Pesan cinta .....	21
Lampiran-Lampiran .....	55
Ratib Saman .....	56
Zikir Taubat .....	65
عِبَادَ اللَّهِ .....	70
Jadwal Pengajian .....	74

Foto Abah.....	76
1. Profil Pondok Pesantren Muqimus Sunnah .....	80
2. Gerakan Cinta Umat .....	82
3. Program Haji dan Umroh .....	83
4. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang	84
5. Ziarah Wali Palembang dan Walisongo .....	85
Dokumentasi Haul Abah .....	88
1. Haul Ke-1 .....	88
2. Haul Ke-2 .....	89
3. Haul Ke-3.....	90
4. Haul Ke-4 .....	91
5. Haul Ke-5 .....	92
6. Haul Ke-6 .....	93
7. Haul Ke-7 .....	94
8. Haul Ke-8 .....	95
9. Haul Ke-9 .....	96
10. Haul Ke-10 .....	97
Silsilah Zuriat Tuan Faqih Jalaluddin .....	98
Silsilah Zuriat Syekh Muhammad Azhari .....	101
Profil Penulis .....	104



## KATA PEMBUKA

Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Yang memiliki dunia beserta isinya, Yang menjadi Raja dari segala raja, Yang menggenggam jiwa kita semua, kita persembahkan segala puji dan dan puja. Allah jua yang menuntun tangan ini untuk mengeja kata demi kata, mengumpulkan satuan kalimat jadi rangkaian alinea. Allah jua yang memercikkan hidayah agar hati benderang lebih bening dari kaca hingga kita bisa membedakan yang terang dengan yang gelap.

Kepada junjungan yang mulia, Almusthofa, Sayyidina Muhammad Saw beserta para wanita pilihan Allah yang mendampingi perjuangan Beliau, para zuriyat yang jadi contoh teladan, para sahabat yang berjuang dengan hati yang lapang, serta semua pengikut yang senantiasa merindukan, sepatut dan sepantasnya terkirim salam dan solawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي جَاءَ بِالْحَقِّ الْمُبِينِ  
وَأَرْسَلْتَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Saudaraku semua,

Buku ini memuat sepercik kisah Abah, K.H.M. Zen Syukri yang dilengkapi dengan beberapa puisi dan beberapa pesan abah untuk kami, untuk kita semua. Selain itu, kami selipkan pula amalan zikir tobat, ratib samman, dan beberapa

wirid yang didawamkan abah. Memang tidak banyak, tetapi cukuplah sebagai pelepas dahaga dan pengisi kalbu agar hati tetap terjaga, tertuju hanya kepada Allah Ta'ala.

Saudaraku yang budiman,

Abah memang tak lagi bersama kita, sebelas tahun sudah. Akan tetapi, warisannya masih ada, dan akan kami bagikan untuk semua, terutama yang hadir pada acara haul Beliau yang kesebelas. Warisan berupa ilmu dan amaliah yang takkan pernah habis jika kita terus alirkan untuk anak cucu kita.

Saat lagu Indonesia berkumandang dengan penggalan lirik “Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya” ini menunjukkan pesan bahwa bukan hanya jasmani yang patut diperhatikan dengan makanan dan minuman aneka pilihan. Bahkan terkadang terkesan mewah lagi berlebihan. Seyogianya, kita pun memilihkan menu-menu makanan dan minuman yang mengenyangkan hati dalam keseharian, seperti berzikir, berwirid, membaca Alquran, mengikuti cawisan, dan bersolawat.

Sebelum menutup kalam, izinkan hamba menangkap sepuluh jari mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya untuk anak-anak yang telah berpeluh dalam proses penerbitan buku ini, yakni ananda Reza, S.P., Diza Humaira, S.Sos., Siti Khodijah, M.M., Angga Sandra, M.Pd., Ega Yuliani, S.P., Bahauddin Alhariri, S.Pd. dan segenap asatiz Pondok Pesantren Muqimus Sunnah yang tak dapat diurai satu per satu. Jazakumullah ahsanal jaza.

Semoga buku kecil ini memberikan manfaat untuk kita semua. Jika terdapat kekeliruan, mohon masukan dan saran. Kepada Allah jua hamba mohon ampun atas khilaf dan kealpaan.

Salam,  
Izzah Zen Syukri



Kupersembahkan tulisan ini untuk  
Keluarga besar almarhum/almarhumah:

Ayunda Hj. Fatma Zen Syukri  
Kanda K. Husni Ateh Zen Syukri  
Kanda K. Amin Fauzi Zen Syukri  
Kanda K.A. Ridhuan Zen Syukri  
Ayunda Helwiyah Zen Syukri

Kupersembahkan tulisan ini  
Untuk adik-adikku beserta keluarga besar:

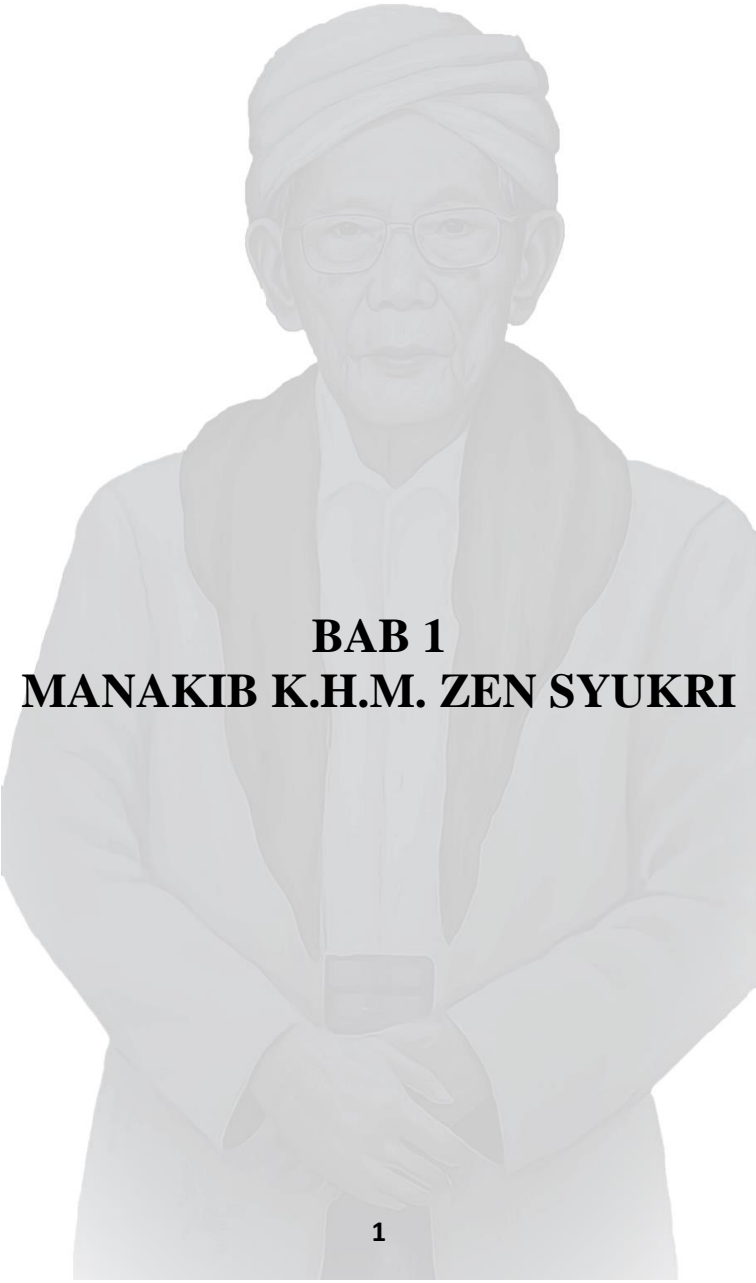
1. Hj. Luthfiah Zen Syukri (almh)
2. Hj. Aisyah Zen Syukri, S.Ag.
3. Ramzul Ikhlas Zen Syukri, S.Pd., M.Pd.
4. Su'ada' Zen Syukri, S.Pd.
5. Zumroh Zen Syukri, S.Pd., M.Pd.
6. K.H.M. Ibnu Athoillah Zen Syukri, S.H., M.M.
7. K.H.A. Syukron Lillah Zen Syukri, A.Md.
8. Tamam Asyro, S.T.P.

Spesial kukirim doa untuk:  
Kanda Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.  
Yang senantiasa memberi energi

Teruntuk anak, menantu, dan para cucu:

1. Hj. Ghina Tanzila Suhardi, S.Ked. dan H. Fili Muttaqien, S.T. beserta
  - 1) Rindu Mahabbah Fillah
  - 2) Rayyan Muyassar Fillah
  - 3) Raisa Fillah
2. Diza Humaira Suhardi, S.Sos.
3. Sabila Maghfira Suhardi, S.P. dan Muhammad Kevin Riziq  
Muwaffaq, S.Pd., M.Pd.
4. Abdan Syakuron Suhardi, Alhafiz
5. Abror Idris Alhamidi Suhardi, Alhafiz



A grayscale portrait of an elderly man, K.H.M. Zen Syukri, wearing a traditional turban and glasses. He is dressed in a white shirt, a dark tie, and a light-colored jacket. His hands are clasped in front of him. The portrait is centered on the page and serves as a background for the title text.

**BAB 1**  
**MANAKIB K.H.M. ZEN SYUKRI**

## MANAKIB K.H.M. ZEN SYUKRI

Muhammad Zen Syukri, lahir di Palembang, Senin Subuh, 10 Oktober 1919, bersamaan dengan 12 Rabiul Awwal sebagai putra bungsu dari 14 bersaudara. Putra pasangan K. H. Hasan Syakur dengan Nyimas Hajjah Sholha Azhari ini sejak lahir hingga dewasa berdomisili di Kampung 26 Ilir, Jeramba Karang, Palembang.

Angka pada hitungan Masehi (10-10-19-19) tergolong unik dan langka. Semuanya mengacu pada nilai sepuluh, tanggal 10, bulan 10, dan tahun 10 ( $19 = 1+9 = 10$ ,  $19 = 1+9 = 10$ ). Ini angka khusus yang dianugerahkan Allah untuk beliau.

Nama Muhammad Zen ini diberikan kakeknya, Syech Muhammad Azhari, bukan tanpa maksud. *Muhammad Zen* menurut kakeknya, merupakan nama leluhur yang memiliki lambang keberanian, kecerdasan, dan sikap pantang mundur.

Datuk Muhammad Zen adalah pemimpin yang tegas, berani menentang Belanda, dan memiliki kecerdasan tinggi dalam menyusun strategi perang. Ia rela mati syahid demi meluluhlantakkan penjajah yang dengan sewenang-wenang menduduki bumi Sriwijaya di Benteng Kuto Besak (BKB).

Kata *Syukri* adalah hadiah dari sang kakek dari sebelah ayahnya, H. Abdus Syukur.

Huruf K yang ada di depan nama beliau, *K. H. M. Zen Syukri*, **bukan inisial kiyai** seperti yang diprediksi banyak orang. Abah adalah keturunan Kemas asli karena ayah beserta nenek moyangnya berdarah kemas.

Tersebutlah Kiagus Haji Siddik, seorang saudagar kaya yang tidak memiliki keturunan. Beliau tertarik untuk mengadopsi Abdus

Syukur, yang tak lain adalah kakeknya Abah, untuk menjadi putra yang betul-betul diresmikan layaknya anak kandung sendiri. Oleh sebab itu, sang kakek berpesan hanya menulis K saja, tidak dipanjangkan menjadi Kemas atau Kiagus.

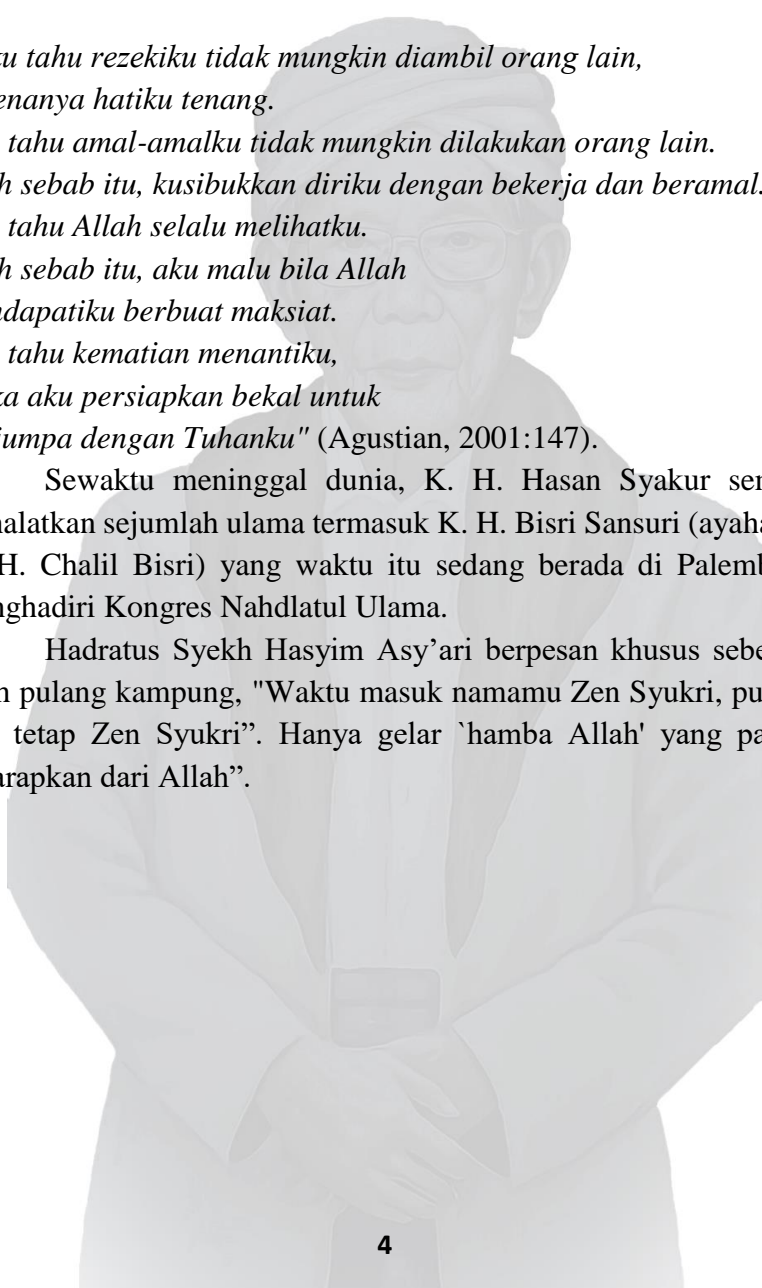
Ayahnya, K. H. Hasan Syakur adalah seorang kiai besar pada masa itu. Sementara ibunya, Nyimas Hj. Solha Azhari adalah seorang hafidzah, pandai memasak, juga sebagai penolong persalinan.

Di dalam rumah mereka berkomunikasi dalam bahasa Arab, selain bahasa Palembang. Demikian pula dengan makanan. Mereka lebih cenderung sarapan patira, roti, kacang pul, atau menu-menu Arabian lainnya.

Saat ayahnya lumpuh akibat ditimpa barang-barang jamaah haji di kapal, keluarga abah sempat pailit. Karena itu, abah nekat menuntut ilmu ke tanah Jawa, mengabdikan pada Hadratus Syekh Hasyim Asy'ari tanpa biaya.

Antusiasme menuntut ilmu itu dibuktikan dengan mencatat semua kitab referensi karena Abah sadar tak punya uang untuk membeli kitab.

Mereka saat itu hidup dengan serba terbatas, tetapi penuh keyakinan bahwa rezeki pasti dijamin Allah, seperti bait-bait yang ditulis oleh Syekh Hasan Al-bishri berikut ini.



*“Aku tahu rezekiku tidak mungkin diambil orang lain,  
karenanya hatiku tenang.  
Aku tahu amal-amalku tidak mungkin dilakukan orang lain.  
Oleh sebab itu, kusibukkan diriku dengan bekerja dan beramal.  
Aku tahu Allah selalu melihatku.  
Oleh sebab itu, aku malu bila Allah  
mendapatiku berbuat maksiat.  
Aku tahu kematian menantiku,  
maka aku persiapkan bekal untuk  
berjumpa dengan Tuhanku” (Agustian, 2001:147).*

Sewaktu meninggal dunia, K. H. Hasan Syakur sempat dishalatkan sejumlah ulama termasuk K. H. Bisri Sansuri (ayahanda K. H. Chalil Bisri) yang waktu itu sedang berada di Palembang menghadiri Kongres Nahdlatul Ulama.

Hadratus Syekh Hasyim Asy’ari berpesan khusus sebelum abah pulang kampung, "Waktu masuk namamu Zen Syukri, pulang pun tetap Zen Syukri". Hanya gelar 'hamba Allah' yang pantas diharapkan dari Allah”.



# SANAD KEILMUAN NAHDLATUL ULAMA

## Jalur Imam Malik

- Imam Malik bin Anas (w. 179 H, Pendiri Madzhab Malikiyah) berguru kepada ① Ibnu Syihab al-Zuhri (w. 124 H), ② Nafi' Maula Abdillah bin Umar (w. 117 H), ③ Abu Zunad (w. 136 H), ④ Rabbiah al-Ra'y (w. 136H), dan ⑤ Yahya bin Said (w. 143 H)
- Kesemuanya berguru kepada ① Abdullah bin Abdullah bin Mas'ud (w. 94 H), ② Urwah bin Zubair (w. 94 H), ③ al-Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar (w. 106 H), ④ Said bin Musayyab (w. 94 H), ⑤ Sulaiman bin Yasar (w. 107 H), ⑥ Kharihaj bin Zaid bin Tsabit (w.100 H), ⑦ dan Salim bin Abdullah bin Umar (w.106 H).
- Kesemuanya berguru kepada ① Umar bin Khattab (w. 22 H), ② Utsman bin Affan (w. 35 H), ③ Abdullah bin Umar (w. 73 H), ④ Abdullah bin Abbas (w. 68 H), dan ⑤ Zaid bin Tsabit (w. 45 H).

## Jalur Imam Abu Hanifah

- Imam Syafii berguru kepada Muhammad bin al-Hasan (w. 189 H), berguru kepada Abu Hanifah (w. 150 H, Pendiri Madzhab Hanafiyah), berguru kepada Hammad bin Abi Sulaiman (w. 120 H).
- Berguru kepada ① Ibrahim bin Yazid al-Nakhai (w. 95 H), ② al-Hasan al-Basri (w. 110 H), dan ③ Amir bin Syarahbil (w. 104 H).

- Kesemuanya berguru kepada ① Syuraih bin al-Haris al-Kindi (w. 78 H), ② Alqamah bin Qais al-Nakhai (w. 62 H), ③ Masruq bin al-Ajda' al-Hamdani (w. 62 H), ④ al-Aswad bin Yazid bin Qais al-Nakhai (w. 95 H).
- Kesemuanya berguru kepada ① Abdullah bin Mas'ud (w. 32 H) dan ② Ali bin Abi Thalib (w. 40 H)

### **Madzhab Syafiiyah Terdiri dari Beberapa Generasi (Thabqah)**

#### **Thabqah I Murid-Murid Imam Syafi'i**

- Abdullah bin Zubair Abu Bakar al-Humaidi (w. 219 H), Abu Ya'qub Yusuf bin Yahya al-Buwaithi (w. 231 H), Ishaq bin Rahuwaih (w. 238 H), Abu Utsman al-Qadhi Muhammad bin Syafi'i (w. 240 H), Ahmad bin Hanbal (w. 241 H, Pendiri Madzhab Hanbali), Harmalah bin Yahya bin Abdullah al-Tajibi (w. 243 H), Abu Ali al-Husain bin Ali bin Yazid al-Karabisi (w. 245 H), Abu Tsauro al-Kulabi al-Baghdadi (w. 246 H), Ahmad bin Yahya bin Wazir bin Sulaiman al-Tajibi (w. 250 H), al-Bukhari (w. 256 H), al-Hasan bin Muhammad bin al-Shabbah al-Za'farani (w. 260 H).

#### **Thabqah II**

- Abu Ibrahim Ismail bin Yahya al-Muzani (w. 264 H), Ahmad bin al-Sayyar (w. 268 H), al-Rabi' bin Sulaiman (w. 270 H), Abu Dawud (w. 275 H), Abu Hatim (w. 277 H), al-Darimi (w. 280 H), Ibnu Abi al-Dunya (w. 281 H), Abu Abdillah al-

Marwazi (w. 294 H), Abu Ja'far al-Tirmidzi (w. 295 H), Al-Junaid al-Baghdadi (w. 298 H).

### Thabqah III

- al-Nasai (w. 303 H), Ibnu Suraij (w. 306 H), Ibnu al-Mundzir (w. 318 H), Abu Hasan al-Asy'ari (w. 324 H, Imam Ahlissunah Dalam Aqidah), Ibnu al-Qash (w. 335 H), Abu Ishaq al-Marwazi (w. 340 H), al-Mas'udi (w. 346 H), Abu Ali al-Thabari (w. 350 H), al-Qaffal al-Kabir al-Syasyi (w. 366 H), Ibnu Abi Hatim (w. 381 H), Al-Daruquthni (w. 385 H).

### Thabqah IV

- al-Qadhi Abu Bakar al-Baqillani (w. 403 H), Ibnu al-Mahamili (w. 415 H), Mahmud bin Sabaktakin (w. 422 H), Abu Muhammad al-Juwaini (w. 438 H), al-Mawardi (w. 458 H), Ahmad bin Husain al-Baihaqi (w. 458 H), al-Qadhi al-Marwazi (w. 462 H), Abu al-Qasim al-Qusyairi (w. 465 H), Abu Ishaq al-Syairazi (w. 476 H), Imam al-Haramain (w. 478 H), Al-Karmani (w. 500 H).

### Thabqah V

- al-Ghazali (w. 505 H), Abu Bakar al-Syasyi (w. 507 H), al-Baghawi (w. 516 H), al-Hamdzani (w. 521 H), al-Syahrastani (w. 548 H), al-Amudi (w. 551 H), Ibnu Asakir (w. 576 H), Ibnu al-Anbari (w. 577 H), Abu Syuja' al-Ashbihani (w. 593 H).

## Thabqah VI

- Ibnu al-Atsir (w. 606 H), Fakhruddin al-Razi (w. 606 H), Aminuddin Abu al-Khair al-Tibrizi (w. 621 H), al-Rafii (w. 623 H), Ali al-Sakhawi (w. 643 H), Izzuddin bin Abdissalam (w. 660 H), Ibnu Malik (w. 672 H), Muhyiddin Syaraf al-Nawawi (w. 676 H), Al-Baidhawi (w. 691 H).

## Thabqah VII

- Ibnu Daqiq al-Id (w. 702 H), Quthbuddin al-Syairazi (w. 710 H), Najmuddin al-Qamuli (w. 727 H), Taqiyyuddin al-Subki (w. 756 H), Tajuddin al-Subki (w. 771 H), Jamaluddin al-Asnawi (w. 772 H), Ibnu Katsir (w. 774 H), Ibnu al-Mulaqqin (w. 804 H), al-Zarkasyi (w. 780 H).

## Thabqah VIII

- Sirajuddin al-Bulqini (w. 805 H), Zainuddin al-Iraqi (w. 806 H), Ibnu al-Muqri (w. 837 H), Syihabuddin al-Ramli (w. 844 H), Ibnu Ruslan (w. 844 H), Ibnu Zahrah (w. 848 H), Ibnu Hajar al-‘Asqalani (w. 852 H), Jalaluddin al-Mahalli (w. 864 H), Kamaluddin Ibnu Imam al-Kamiliyah (w. 874 H).

## Thabqah IX

- Jalaluddin al-Suyuthi (w. 911 H), al-Qasthalani (w. 923 H), Zakariya al-Anshari (w. 928 H), Zainuddin al-Malibari (w. 972 H), Abdul Wahhab al-Sya’rani (w. 973 H), Ibnu Hajar al-

Haitami (w. 974 H), al-Khatib al-Syirbini (w. 977 H), Ibnu al-Qasim al-Ubbadi (w. 994 H).

#### Thabqah X

- Syamsuddin al-Ramli (w. 1004 H), Abu Bakar al-Syinwani (w. 1019 H), Syihabuddin al-Subki (w. 1032 H), Ibnu ‘Alan al-Makki (w. 1057 H), al-Raniri (w. 1068 H), Syihabuddin al-Qulyubi (w. 1070 H), Muhammad al-Kaurani (w. 1078 H), Ibrahim al-Maimuni (w. 1079 H), Ali al-Syibramalisi (w. 1078 H), Abdurrauf al-Fanshuri (w. 1094 H).

#### Thabqah XI

- Najmuddin al-Hifni (w. 1101 H), Ibrahim al-Kaurani (w. 1101 H), Ilyas al-Kurdi (w. 1138 H), Abdul Karim al-Syarabati (w. 1178 H), Jamaluddin al-Hifni (w. 1178 H), Isa al-Barmawi (w. 1178 H), Athiyah al-Ajhuri (w. 1190 H), Ahmad al-Syuja’i (w. 1197 H).

#### Thabqah XII

- Abdushomad al-Palimbani (w. 1203 H), Sulaiman al-Jamal (w. 1204 H), Sulaiman al-Bujairimi (w. 1221 H), Arsyar al-Banjari (w. 1227 H), Muhammad al-Syinwani (w. 1233 H), Muhammad al-Fudhali (w. 1236 H), Khalid al-Naqsyabandi (w. 1242 H), Abdurrahman Ba’alawi al-Hadhrami (w. 1254 H), Khatib al-Sanbasi (w. 1289 H), Ibrahim al-Bajuri (w. 1276 H).

### Thabqah XIII

- Zaini Dahlan (w. 1303 H), al-Bakri Muhammad Syatha (w. 1310 H), Nawawi al-Bantani (w. 1315 H), Shalih Darat (w. 1321 H), Muhammad Amin al-Kurdi (w. 1332 H), Ahmad Khatib al-Minangkabawi (w. 1334 H), Mahfudz al-Tarmasi (w. 1338 H), Ahmad Khalil al-Bangkalani (w. 1345 H), Yusuf bin Ismail al-Nabhani (w. 1350 H).

### Thabqah XIV

- KH Hasyim Asy'ari (w. 1367 H), Pendiri Jam'iyah Nahdlatul Ulama

### *Thabqah XV*

- ***K. H. M. Zen Syukri (lahir 10 Oktober 1919 M, w. 2012/ 30 Rabbi'ul Tsani 1433 H)***



**BAB 2**  
**PUISI-PUISI CINTA**



## **SATU ABAD**

Apa kabar, Abah  
Sedang apa di sana  
2765 hari sudah  
Kita tak bersemuka  
Walau kadang-kadang kau datang menyapa

Andai masih ada  
Hari ini  
10 oktober 2019  
Satu abad usia

Dan cinta terus membuncah  
Dan rindu tak tergerus waktu  
Abah  
Salam kami semua  
Di sana pasti lebih indah  
Tiada lagi Abu jahal, abu lahab, bahkan firaun yang menggoyang  
mimbarmu

Doa dan doa jua  
Kutipkan lewat bayu  
Semoga senyummu kian sumringah



## KARENA CINTA

Cinta adalah abah  
Abah adalah cinta  
Cinta adalah kuas yang menari

Cinta memberi nafas  
Tanpa batas  
Memberi arti  
Tanpa pamrih


Cinta membuat lupa  
Ada selat yang menyekat  
Ada samudera yang membentang

Cinta mengajakmu terbang meniti awan  
Menyapa langit

Kudengar cinta bersabda  
Bahwa jarak hanyalah kata

Lewat kopi aku belajar  
Ada sisi yang sungguh pekat  
Ada si papa dalam sekarat  
Ada pahit yang menyengat  
Ada jutaan tangan yang hidup dalam harap

Butir-butir kopi berfatwa  
Dalam gulita ada aroma  
Dalam hitam ada janji setia  
Dalam gelap kan muncul cahaya

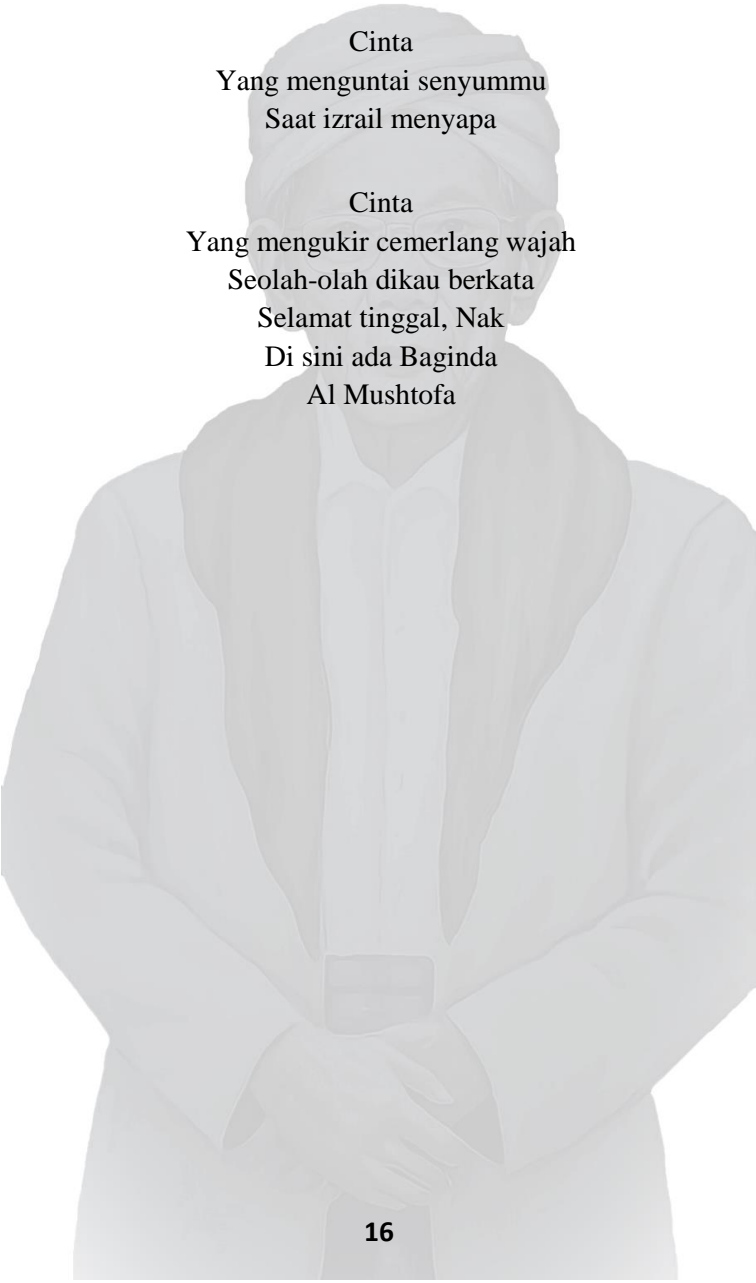


Lewat kopi aku memintal kata  
Walau tak jadi songket  
Kain pekat pun jadilah  
Lumayan sekedar pelipur lara  
Buat tuan dan nyonya yang gundah

## **SEMUA KARENA CINTA**

Allah menjemputmu  
Karena cinta  
Kami berkumpul  
Karena cinta  
Suatu saat kita kan berjumpa  
Karena cinta  
Bunga-bunga dikirim  
Karena cinta  
Bertahmid, bertakbir, berzikir  
Karena cinta  
Menggema melantun sholawat  
Karena cinta

Cinta  
Meninggi menuju Ahad  
Hingga lenyap  
Melambung  
Hilang  
Siapa diri  
Siapa saudara  
Siapa ayah bunda



Cinta  
Yang menguntai senyummu  
Saat izrail menyapa

Cinta  
Yang mengukir cemerlang wajah  
Seolah-olah dikau berkata  
Selamat tinggal, Nak  
Di sini ada Baginda  
Al Mushtofa

## WUQUF

Belumlah tepat berlabuh  
Pada bahtera cinta  
Belumlah tepat tenggelam  
Pada pemuja cinta  
Belumlah wuqfmu sampai  
Sebatas arafah

Cinta tak boleh salah berlabuh  
Saat melepas sauh  
Berlayarlah  
Laut adalah cinta  
Bayu yang sepoi-sepoi menyanyikan lagu cinta  
Bahkan gelombang dahsyat dan tsunami  
Adalah cinta

Mikraj  
Adalah puncak cinta  
Memuji dan memuja  
Bukan sebatas kata cinta  
Menguratlah  
Mengakarlah  
Duhai  
Dialah ternyata Yang Empunya cinta



## **PASRAH**

Dua anak burung  
Belum lagi berbulu lengkap  
Tak pula terdengar sekedar cicit  
Minta pertolongan sang mama  
Dari tangan-tangan yang gatal

Dua anak burung terdiam  
Pasrah  
Digadaikan nasib pada yang lebih kuasa  
Sambil menunggu keajaiban tiba

Dua anak burung  
Membawaku pada sifat la haula wala quwwata

## TENTANG MARAH

Marahlah  
Di saat reda  
Tumpahkan yang menggumpal  
Di atas sajadah  
Tatap Yang Kuasa  
Raja semesta

Marahlah puas-puas  
Saat nafas tak lagi memburu  
Kau kan tahu  
Betapa setan kena skak mat  
Mati kutu

Marahlah  
Di saat tak ada yang tahu  
Tropi kemenangan kan kau sandang  
Sementara iblis terbirut lintang pukang

Marahlah  
Tapi jangan sekarang  
Jangan sekarang

Tunggu aku pulang  
Tunggu senyap membentang  
Tunggu malam berganti siang  
Tunggu bara  
Tiada lagi berapi

## TENTANG KASIH SAYANG

Abahku, K.H.M. Zen Syukri, sering ngulang-ngulang cerita ini. Suatu hari, seseorang bermimpi tentang Imam Syibli, yang ditempatkan Allah di tempat yang mulia dan mendapat banyak kenikmatan di alam barzah.

Allah bertanya kepada tuan syekh tentang keutamaan yang didapatkannya, "Wahai Syibli, kenapa engkau mendapat banyak kenikmatan?"

"Mungkin karena solatku, ya Allah," jawab Syibli.

"Tidak," kata Allah.

Imam Syibli terus mendapat pertanyaan itu dan dijawab dengan amal-amal yang pernah dilakukannya.

"Suatu hari, engkau melihat seekor anak kucing yang kedinginan di pinggir jalan. Engkau beri selimut. Engkau suapi makanan. Hingga anak kucing itu kenyang dan nyaman.

Kasih sayangmu inilah yang menjadikan-Ku mengasihi dan menyayangimu," demikian kata Allah pada Imam Syibli.

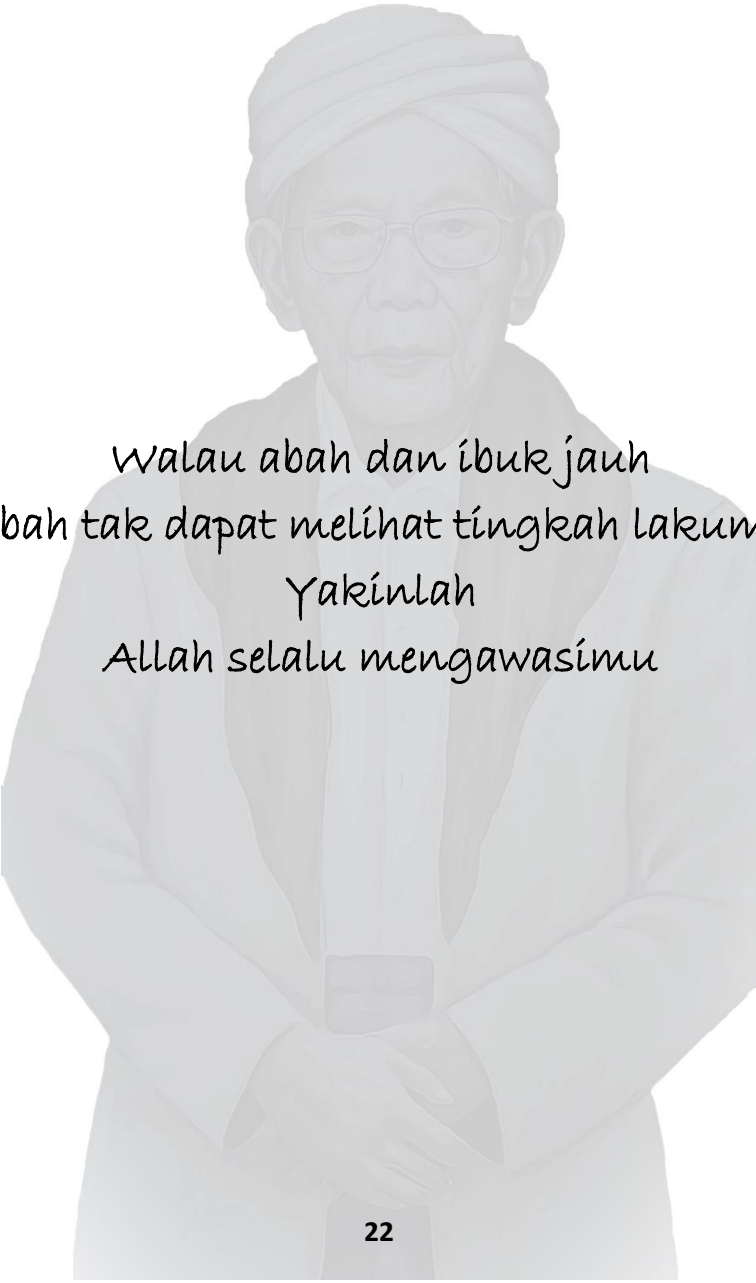
Kato abahku, kalau sayang dengan binatang be, melimpah kasih sayang Allah, apalagi kalau sayang dengan manusia, nolongi manusia, ngenjuk sedekah, bantu biaya anak-anak miskin yang sedang menuntut ilmu.

Salam,  
Anak Aba, Izzah Zen Syukri

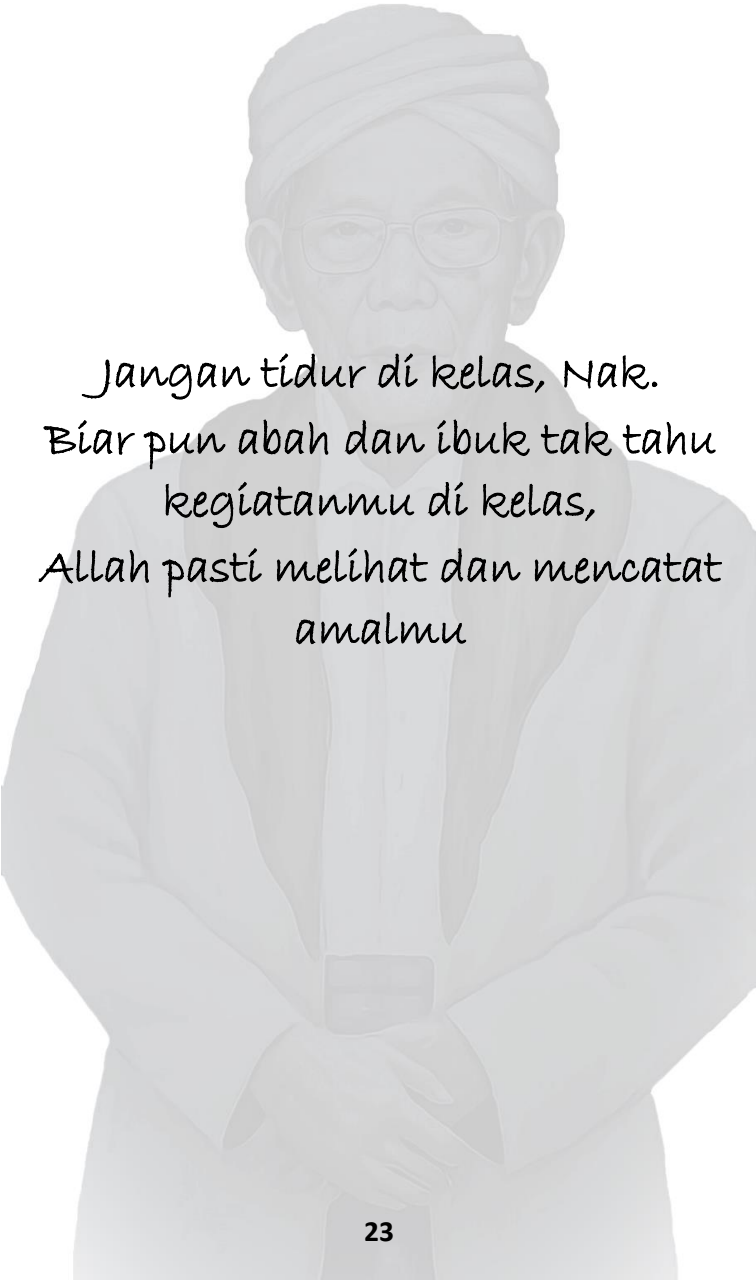




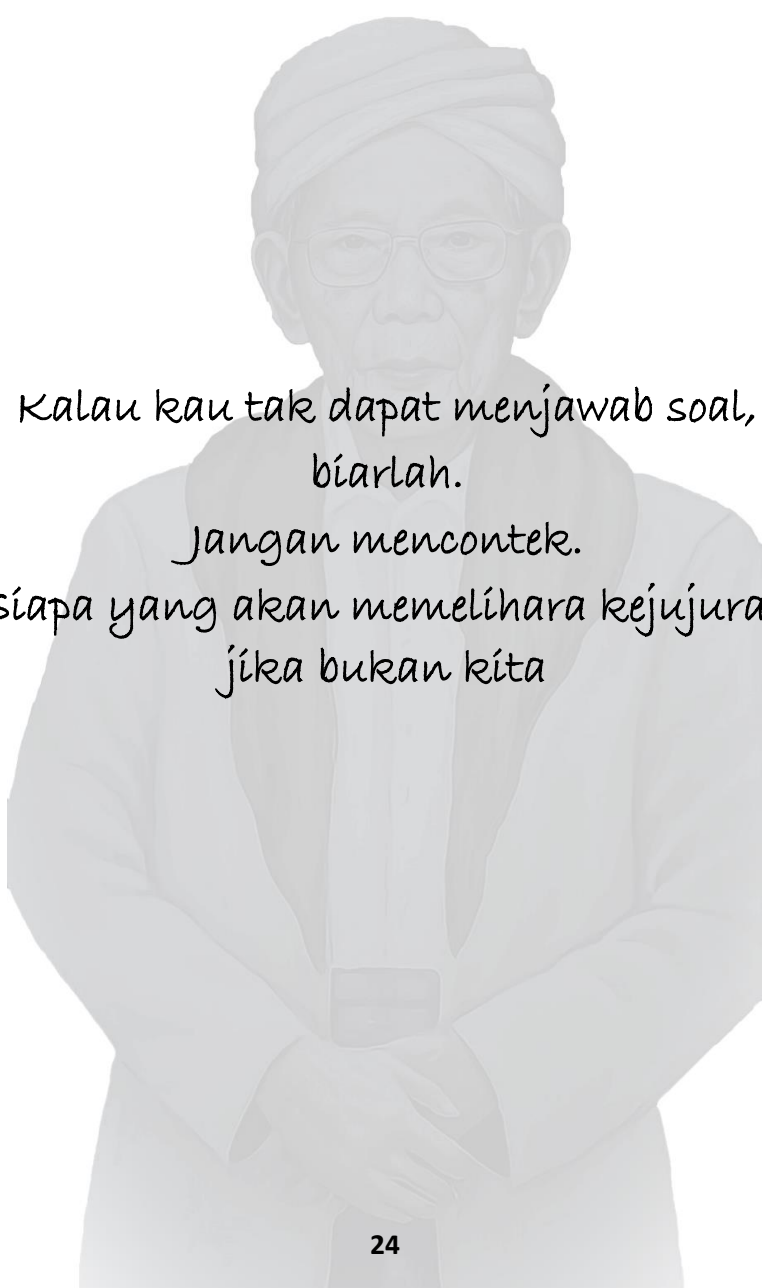
**BAB 3**  
**PESAN-PESAN CINTA**



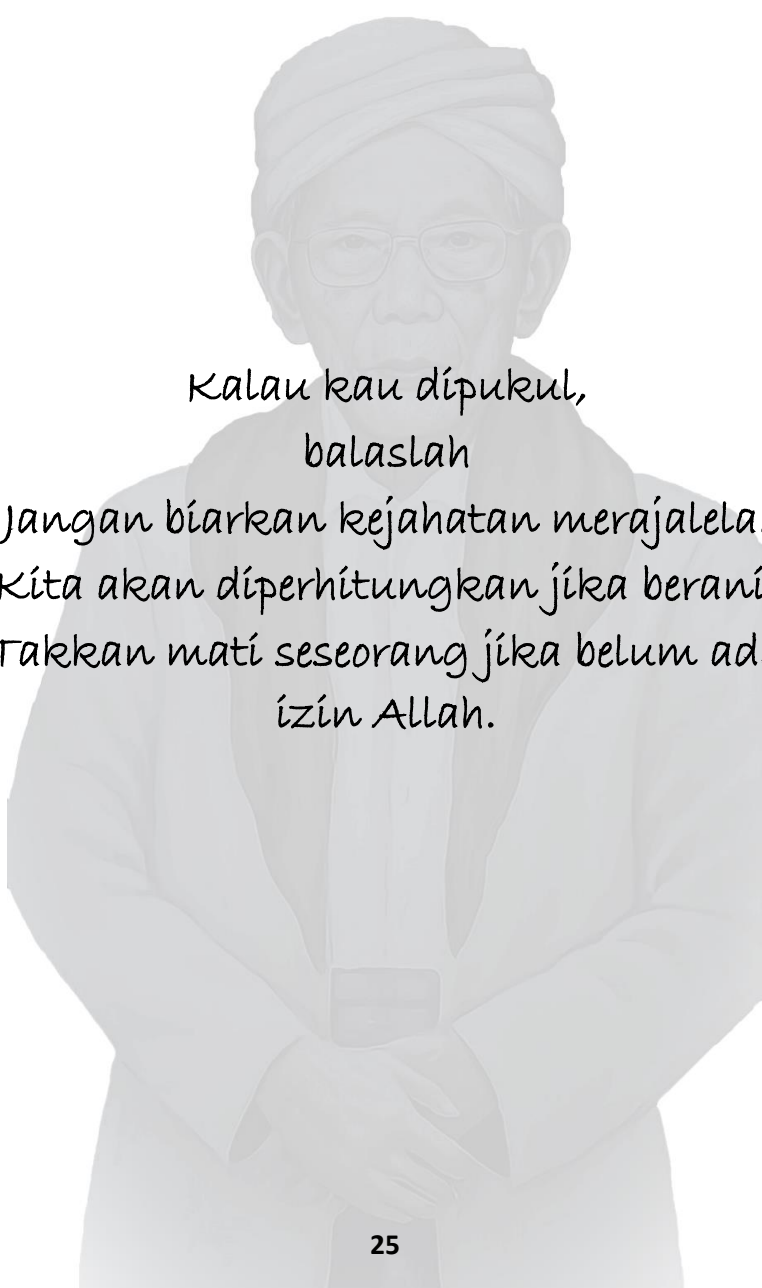
walaupun abah dan ibuk jauh  
Abah tak dapat melihat tingkah lakumu  
Yakinlah  
Allah selalu mengawasimu



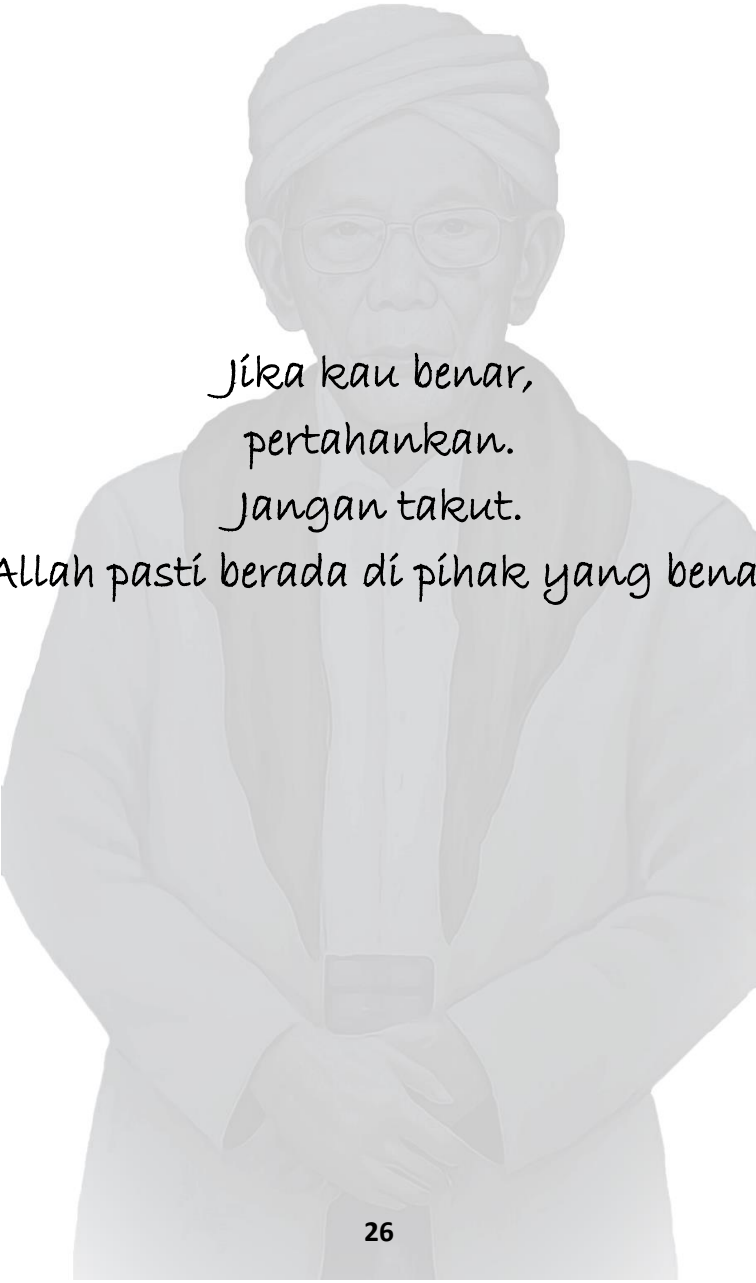
Jangan tidur di kelas, Nak.  
Biar pun abah dan ibuk tak tahu  
kegiatanmu di kelas,  
Allah pasti melihat dan mencatat  
amalmu



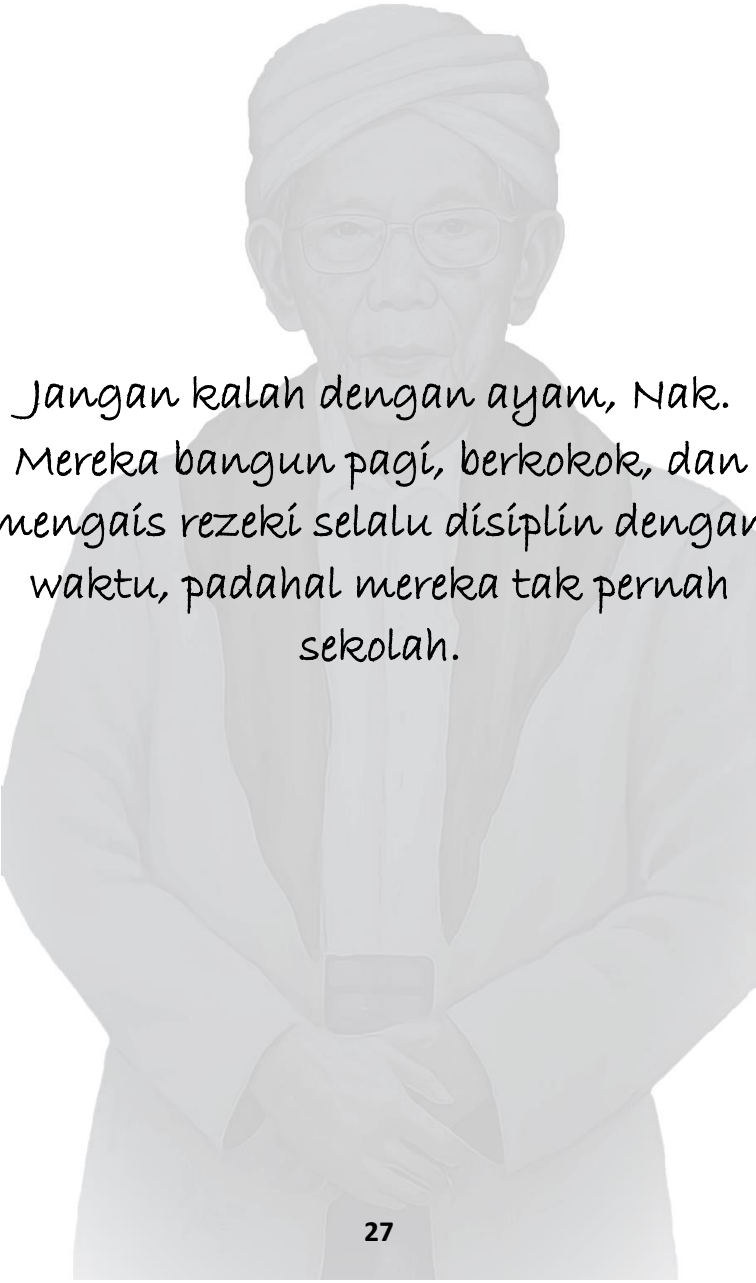
Kalau kau tak dapat menjawab soal,  
biarlah.  
Jangan mencontek.  
Siapa yang akan memelihara kejujuran  
jika bukan kita



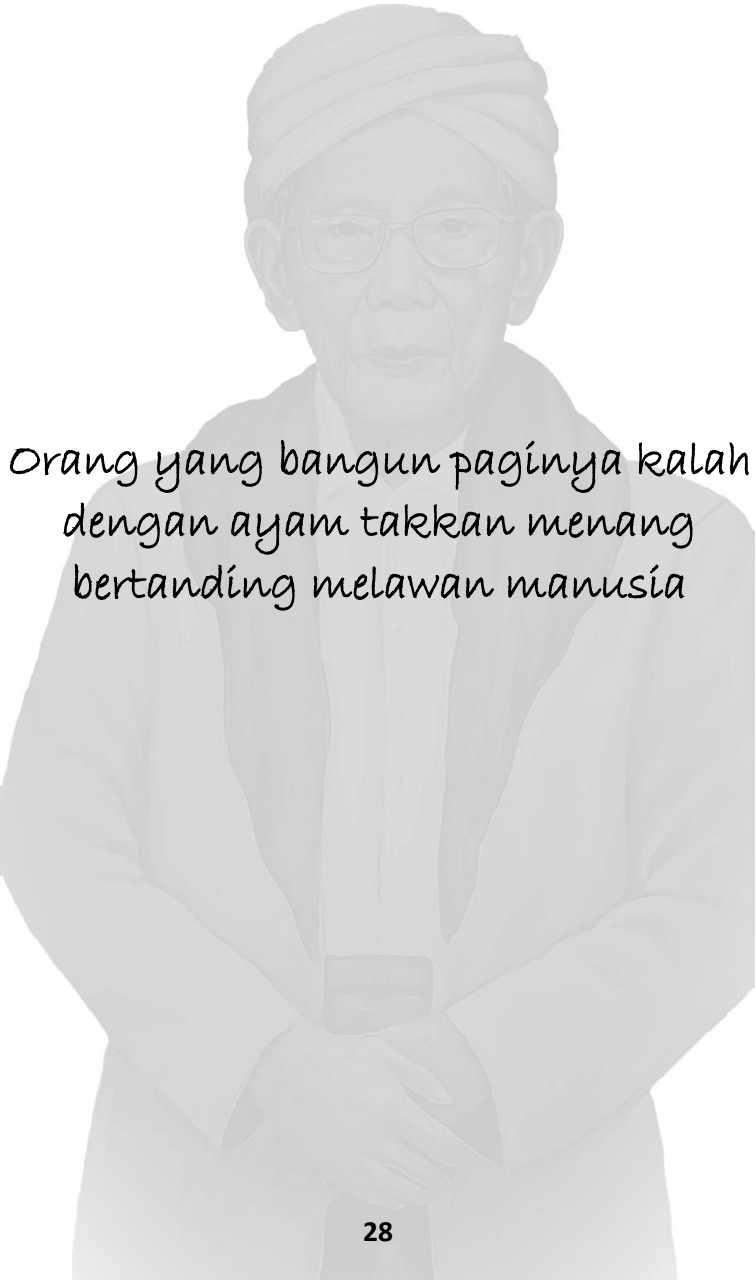
Kalau kau dipukul,  
balaslah  
Jangan biarkan kejahatan merajalela.  
Kita akan diperhitungkan jika berani.  
Takkan mati seseorang jika belum ada  
izin Allah.



Jika kau benar,  
pertahankan.  
Jangan takut.  
Allah pasti berada di pihak yang benar

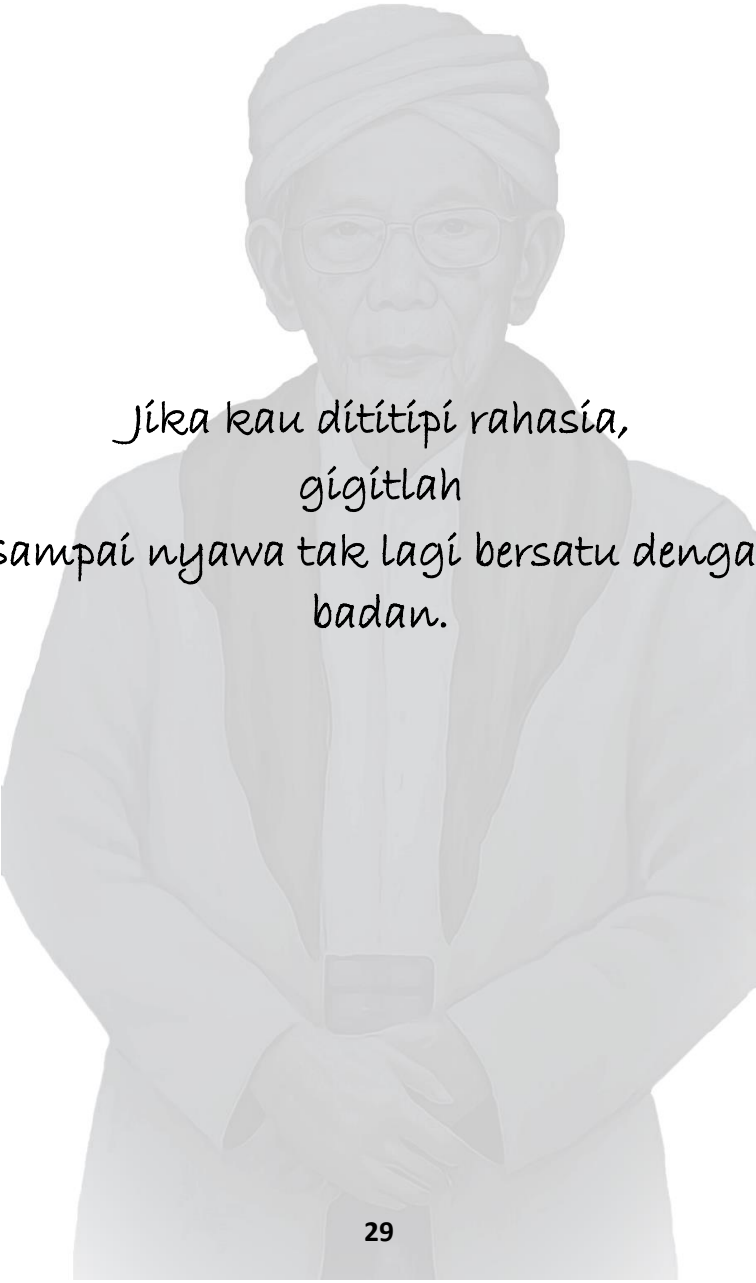


Jangan kalah dengan ayam, Nak.  
Mereka bangun pagi, berkokok, dan  
mengais rezeki selalu disiplin dengan  
waktu, padahal mereka tak pernah  
sekolah.

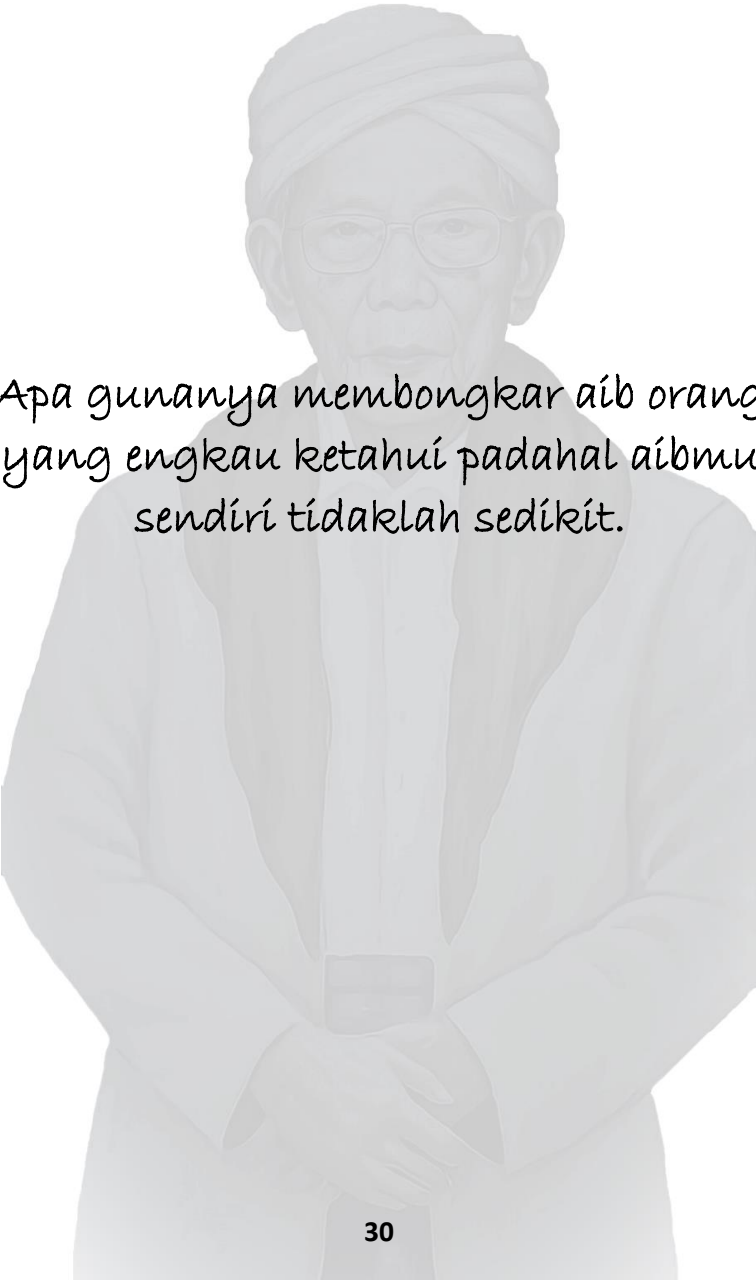


Orang yang bangun paginya kalah  
dengan ayam takkan menang  
bertanding melawan manusia

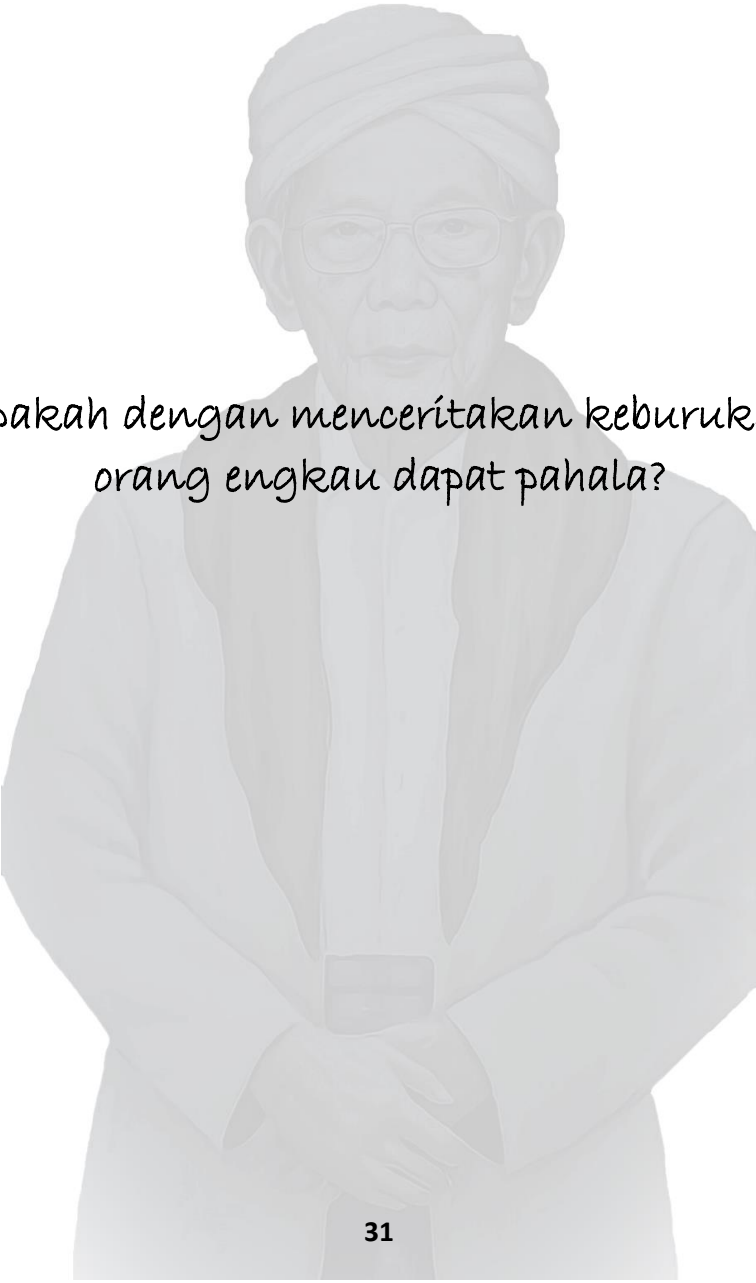




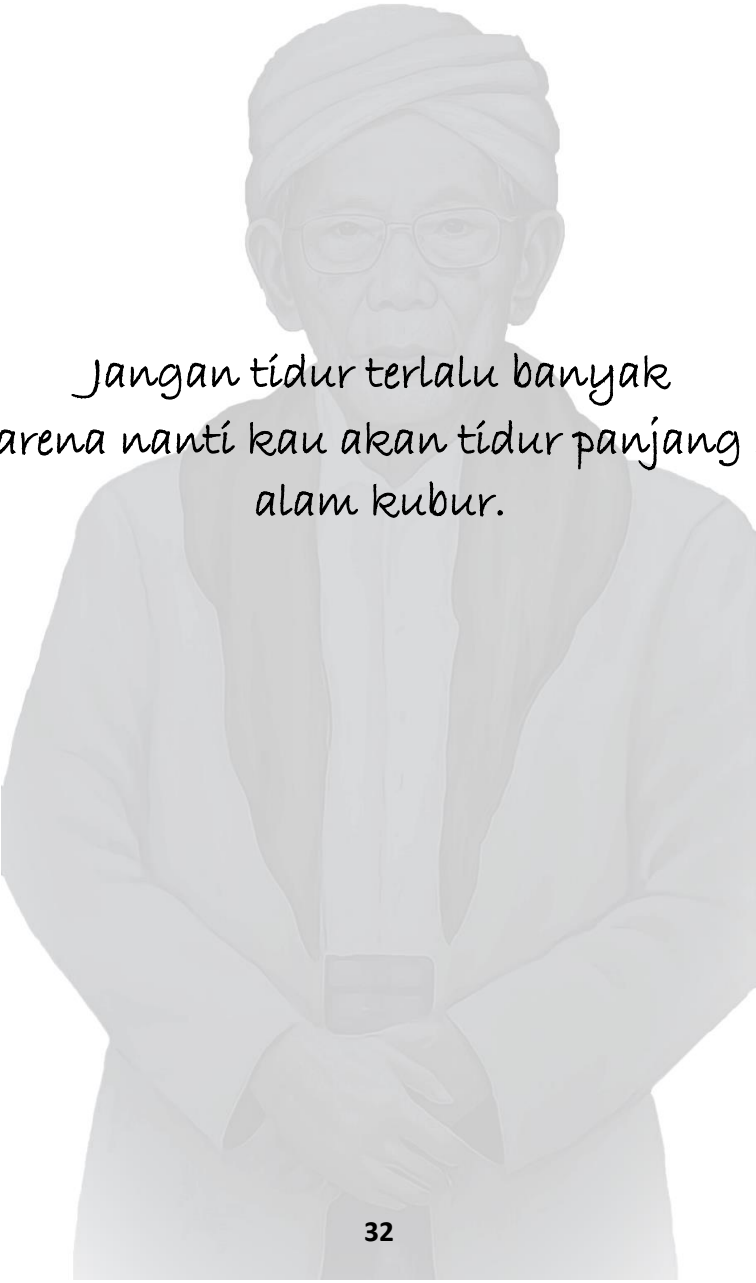
Jika kau dititipi rahasia,  
gigitlah  
Sampai nyawa tak lagi bersatu dengan  
badan.



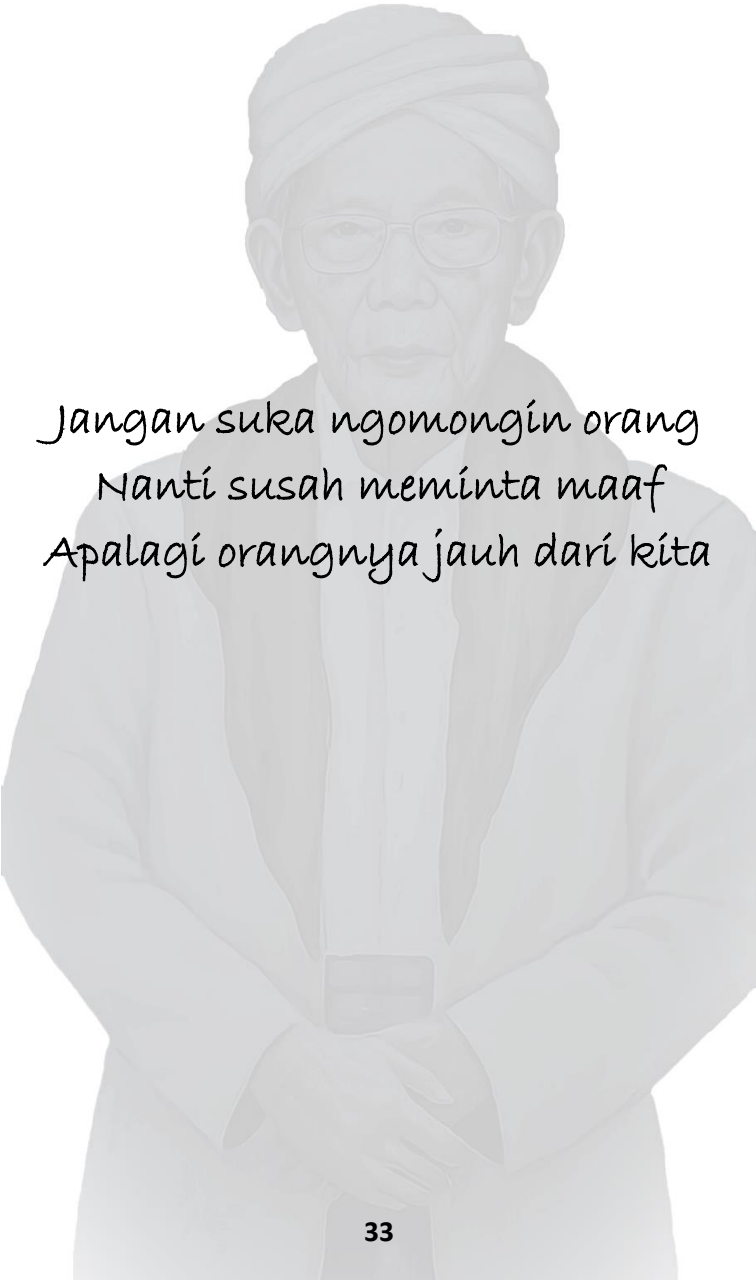
*Apa gunanya membongkar aib orang  
yang engkau ketahui padahal aibmu  
sendiri tidaklah sedikit.*



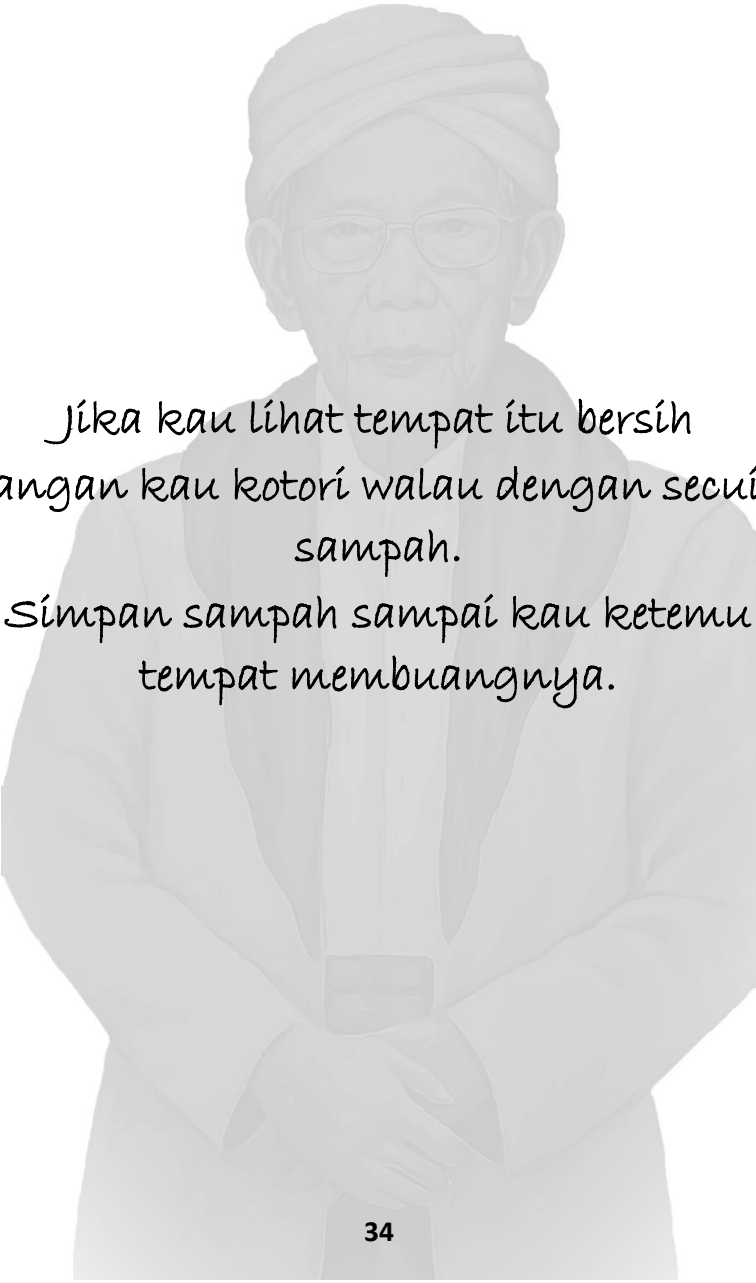
Apakah dengan menceritakan keburukan  
orang engkau dapat pahala?



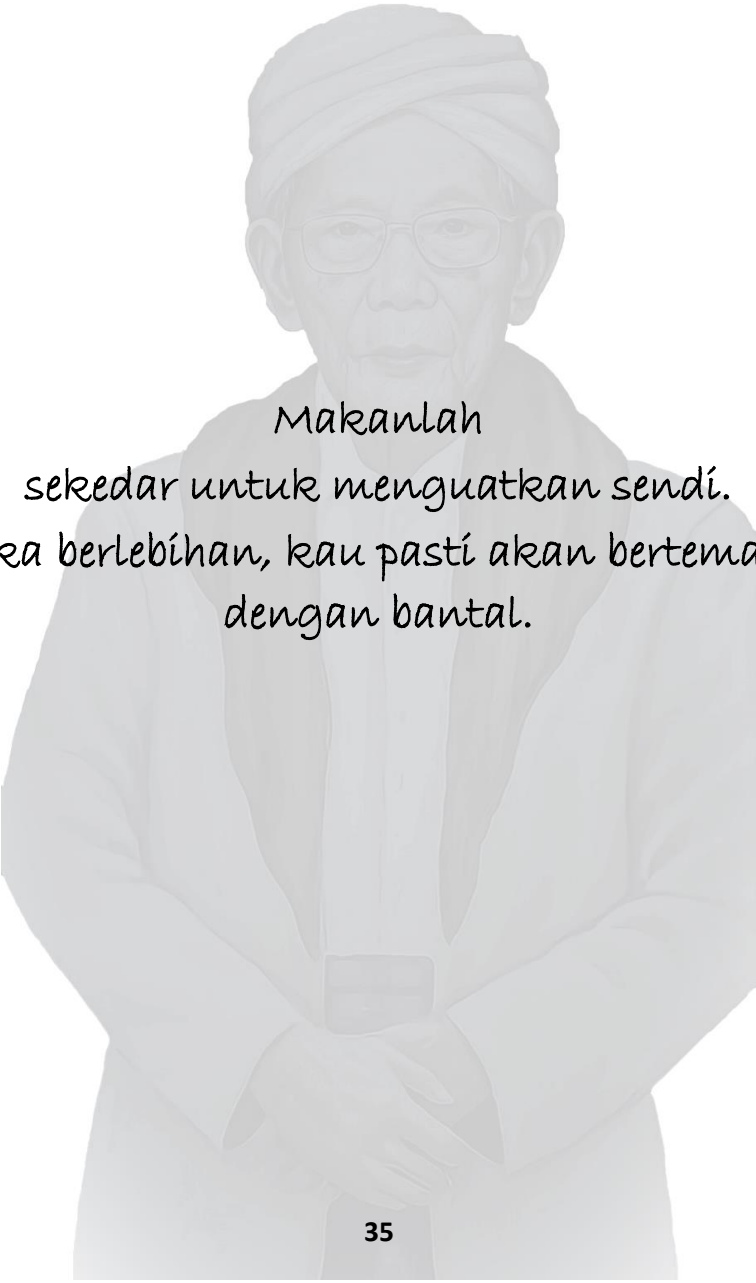
Jangan tidur terlalu banyak  
karena nanti kau akan tidur panjang di  
alam kubur.



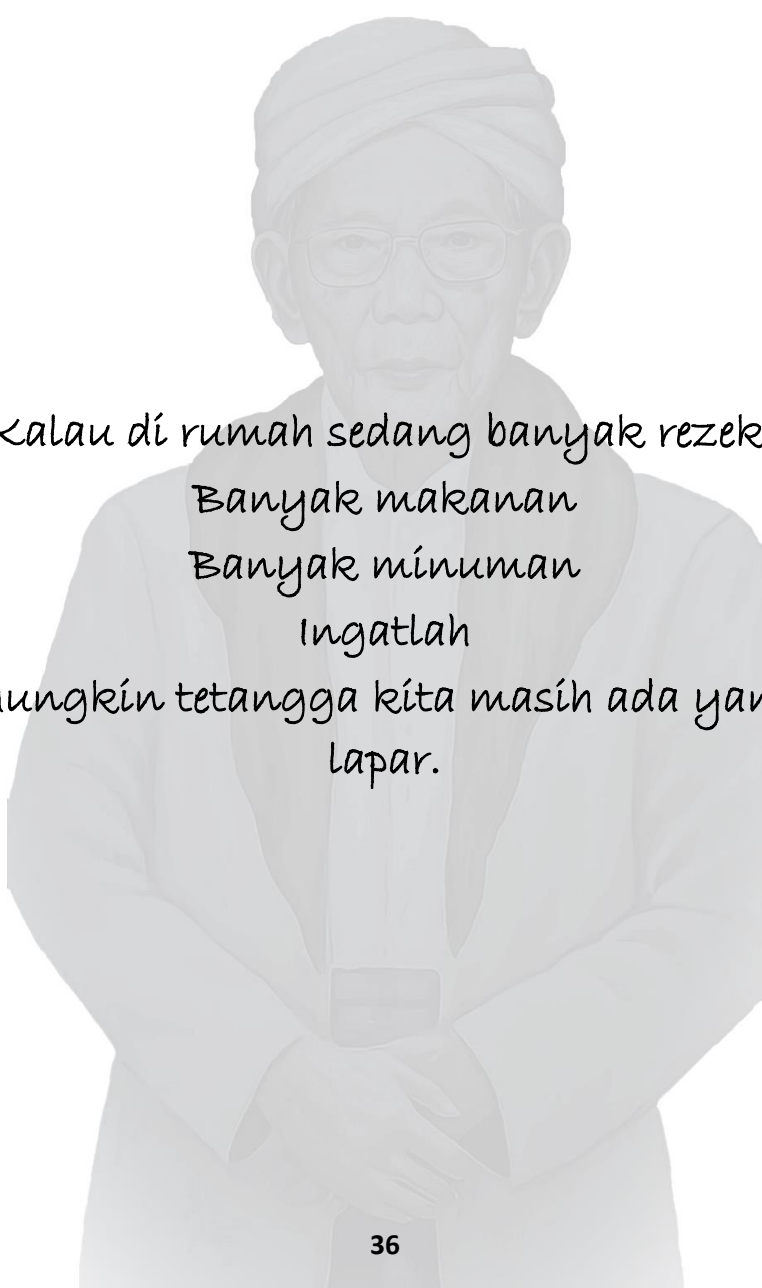
Jangan suka ngomongin orang  
Nanti susah meminta maaf  
Apalagi orangnya jauh dari kita



Jika kau lihat tempat itu bersih  
jangan kau kotori walau dengan secuil  
sampah.  
Simpan sampah sampai kau ketemu  
tempat membuangnya.

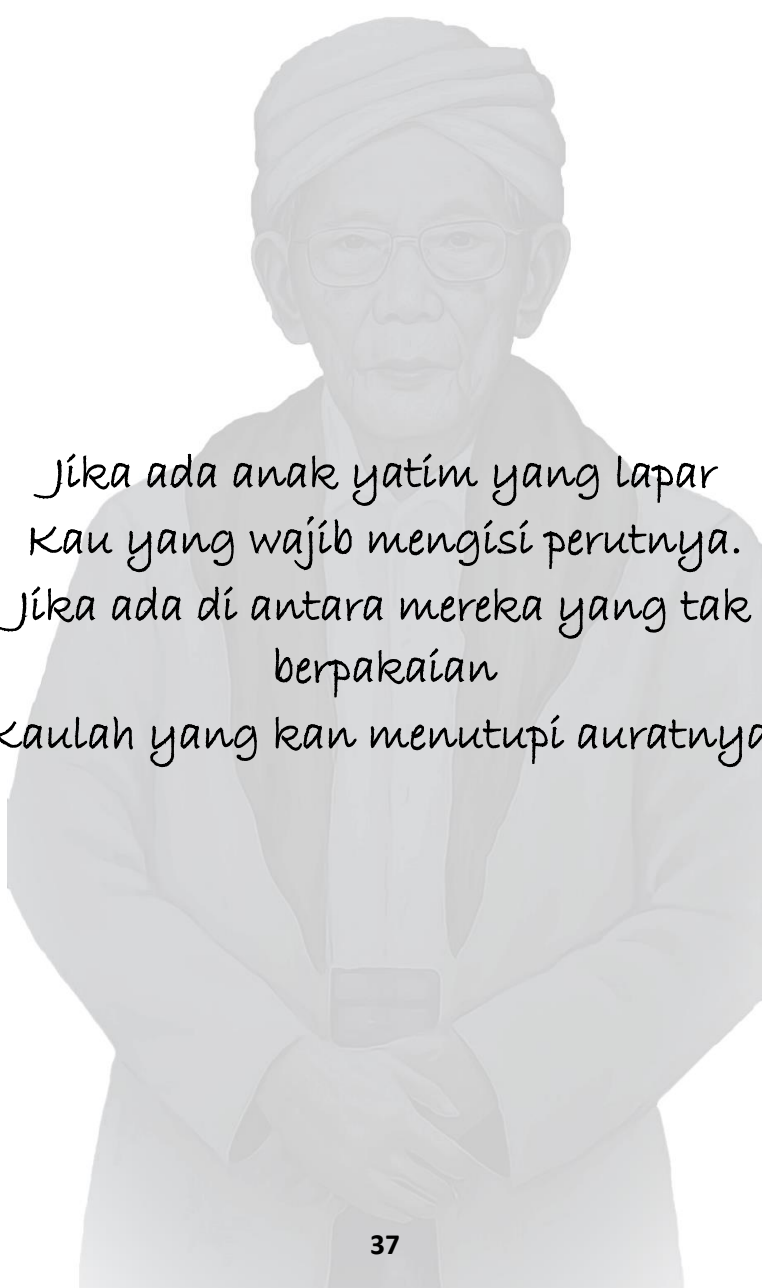


Makanlah  
sekedar untuk menguatkan sendi.  
Jika berlebihan, kau pasti akan berteman  
dengan bantal.

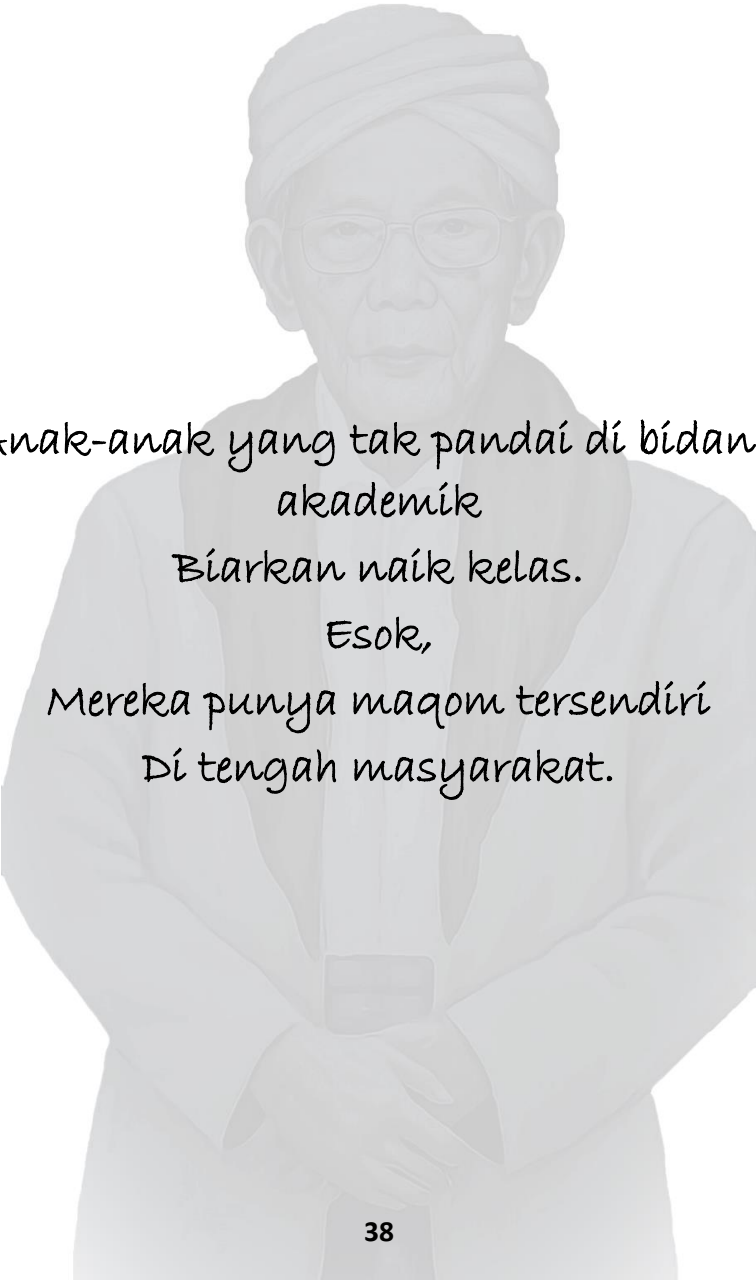


Kalau di rumah sedang banyak rezeki  
Banyak makanan  
Banyak minuman  
Ingatlah  
Mungkin tetangga kita masih ada yang  
lapar.

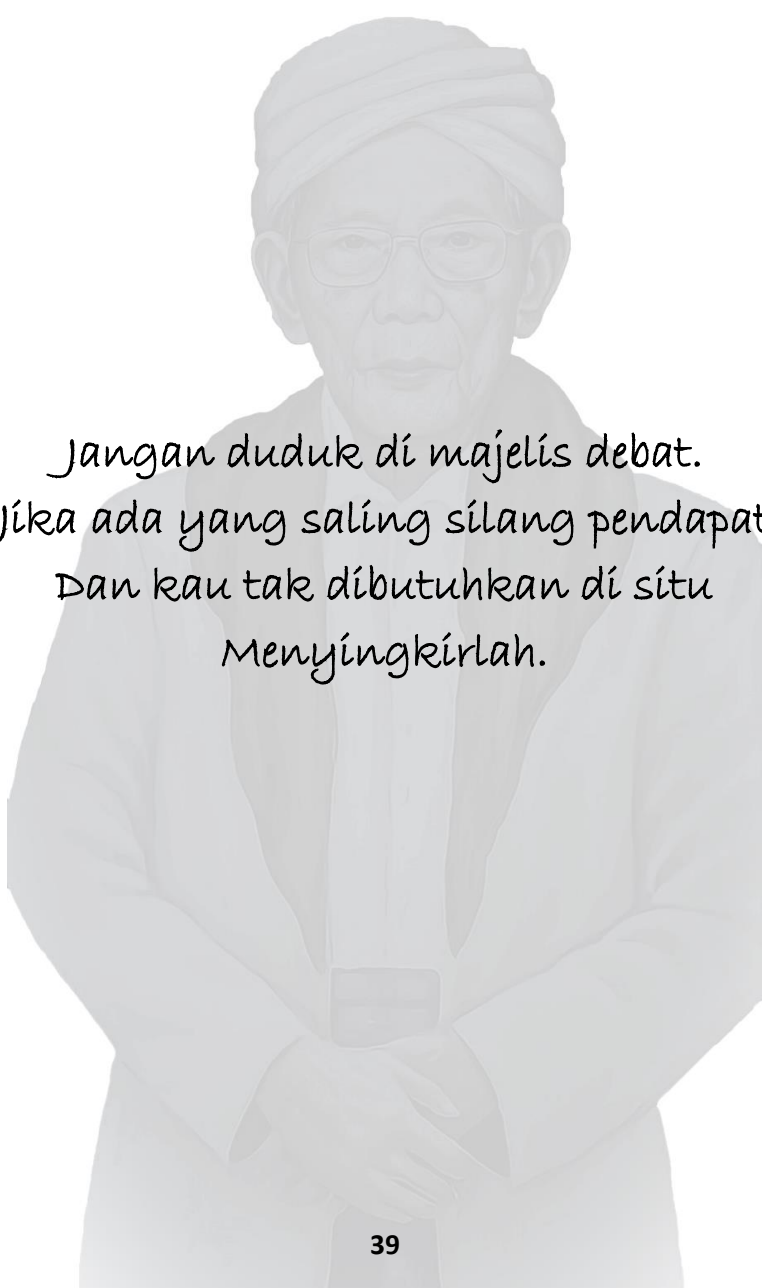




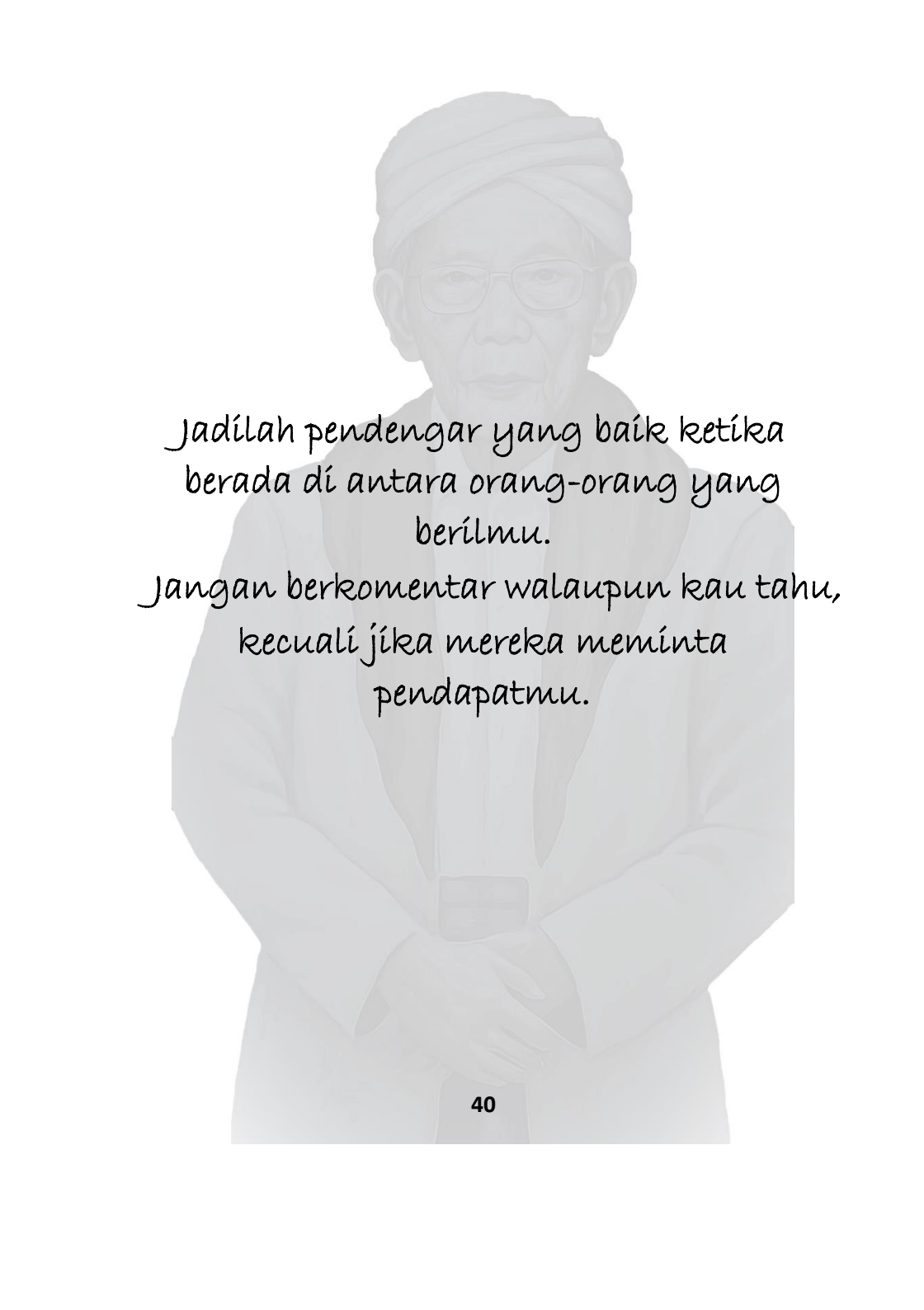
Jika ada anak yatim yang lapar  
Kau yang wajib mengisi perutnya.  
Jika ada di antara mereka yang tak  
berpakaian  
Kaulah yang kan menutupi auratnya.



Anak-anak yang tak pandai di bidang  
akademik  
Biarkan naik kelas.  
Esok,  
Mereka punya maqom tersendiri  
Di tengah masyarakat.

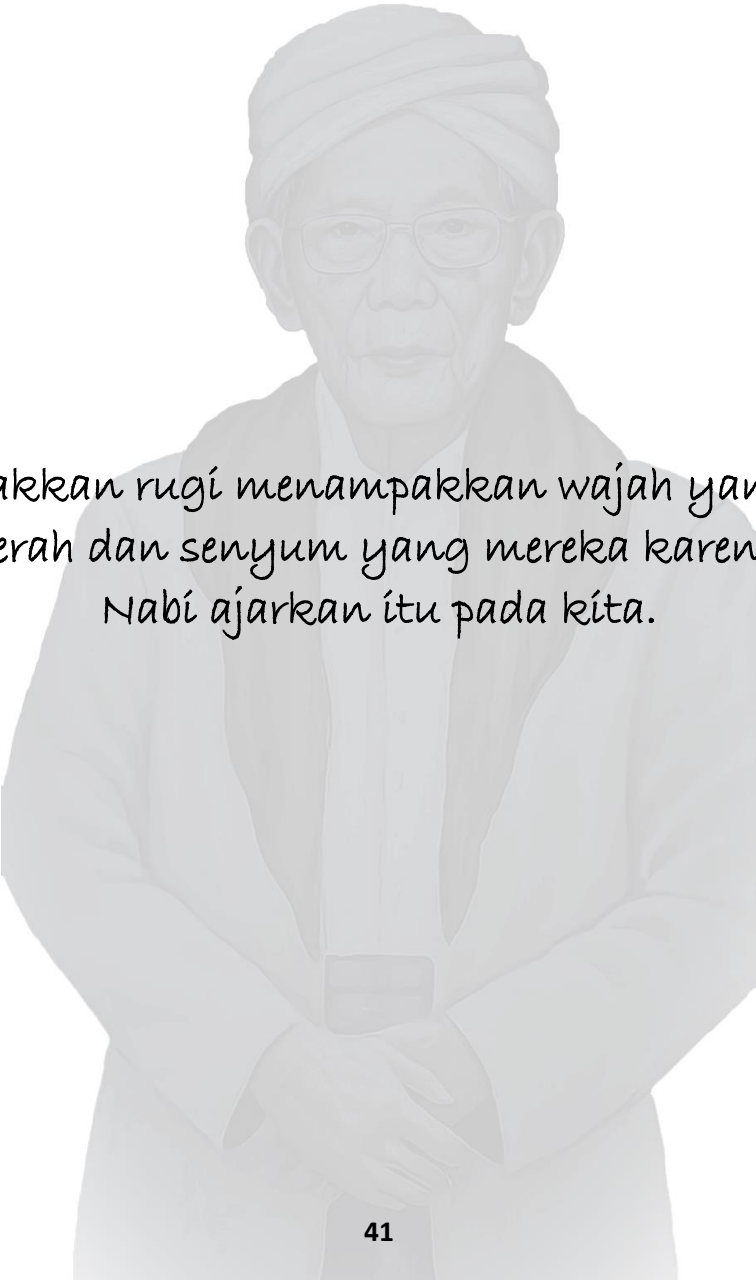


Jangan duduk di majelis debat.  
Jika ada yang saling silang pendapat  
Dan kau tak dibutuhkan di situ  
Menyingkirlah.

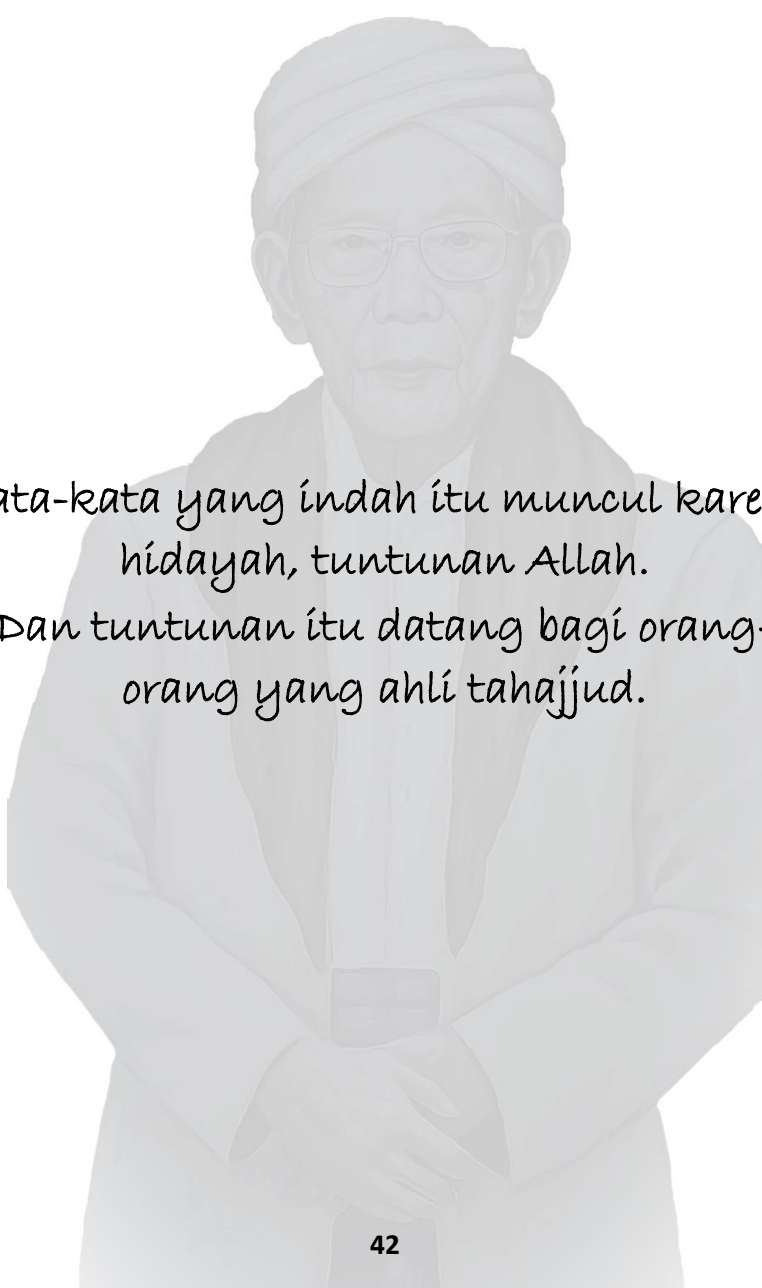


Jadilah pendengar yang baik ketika  
berada di antara orang-orang yang  
berilmu.

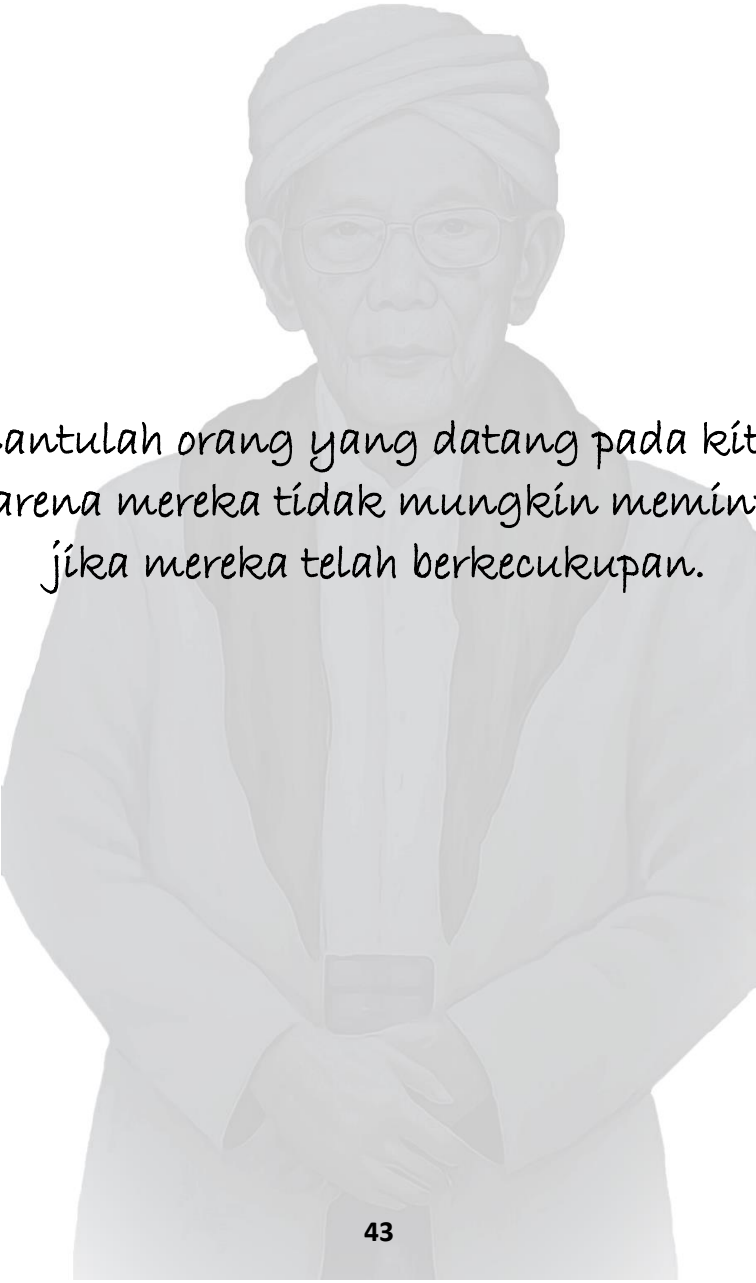
Jangan berkomentar walaupun kau tahu,  
kecuali jika mereka meminta  
pendapatmu.



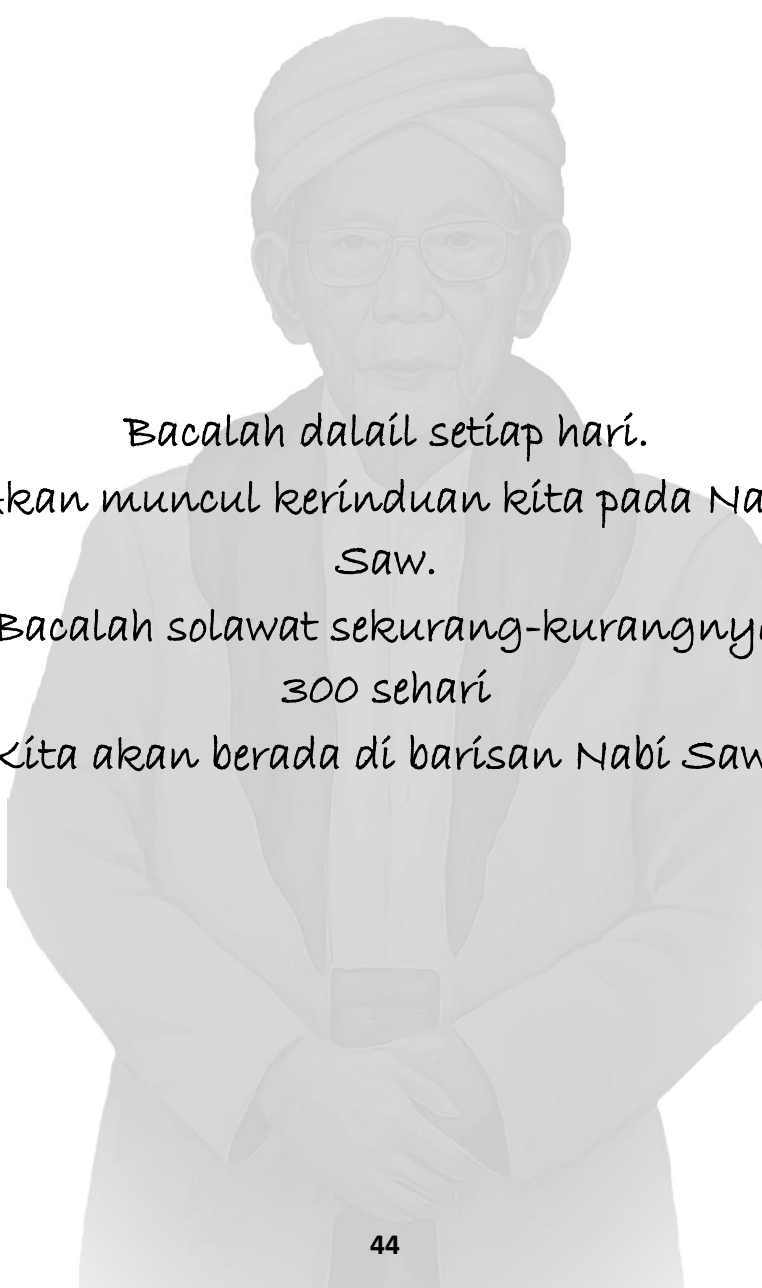
Takkan rugi menampakkan wajah yang  
cerah dan senyum yang mereka karena  
Nabi ajarkan itu pada kita.



Kata-kata yang indah itu muncul karena  
hidayah, tuntunan Allah.  
Dan tuntunan itu datang bagi orang-  
orang yang ahli tahajjud.

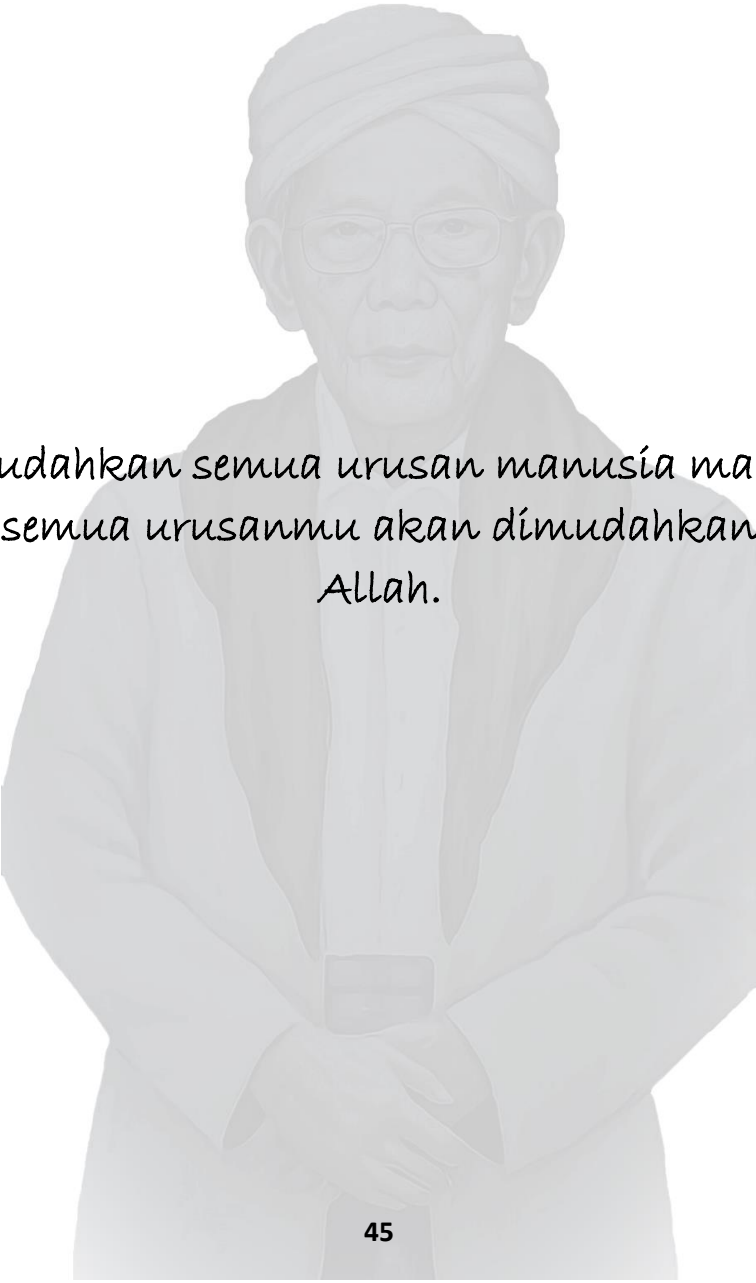


Bantulah orang yang datang pada kita  
karena mereka tidak mungkin meminta  
jika mereka telah berkecukupan.

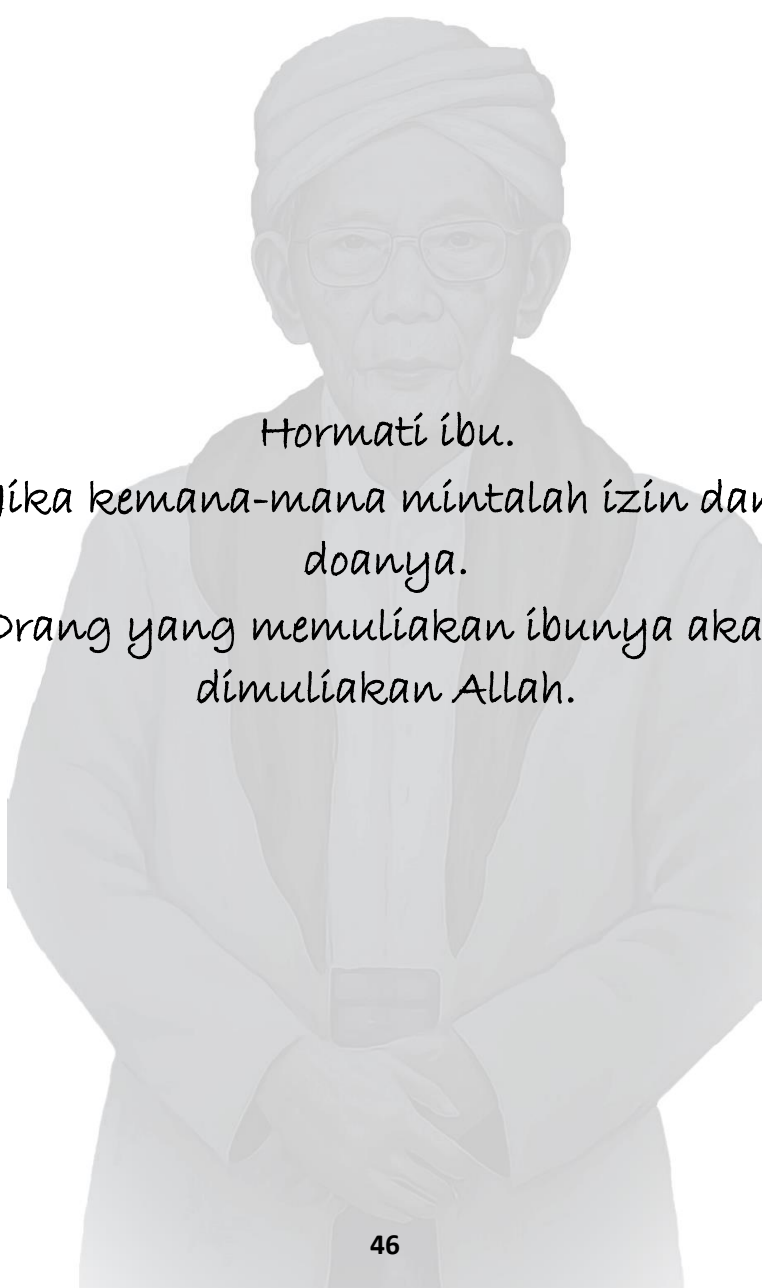


Bacalah dalail setiap hari.  
Akan muncul kerinduan kita pada Nabi  
Saw.  
Bacalah solawat sekurang-kurangnya  
300 sehari  
Kita akan berada di barisan Nabi Saw.

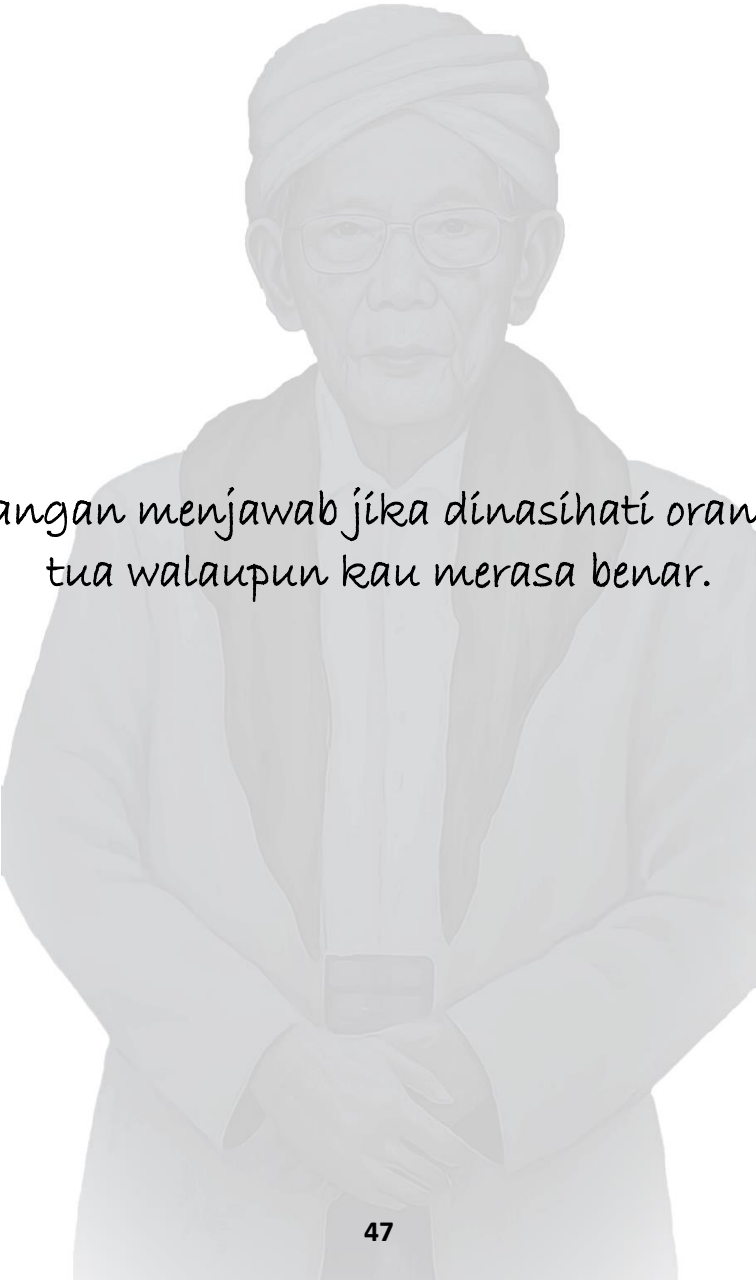




Mudahkan semua urusan manusia maka  
semua urusanmu akan dimudahkan  
Allah.



Hormati ibu.  
Jika kemana-mana mintalah izin dan  
doanya.  
Orang yang memuliakan ibunya akan  
dimuliakan Allah.

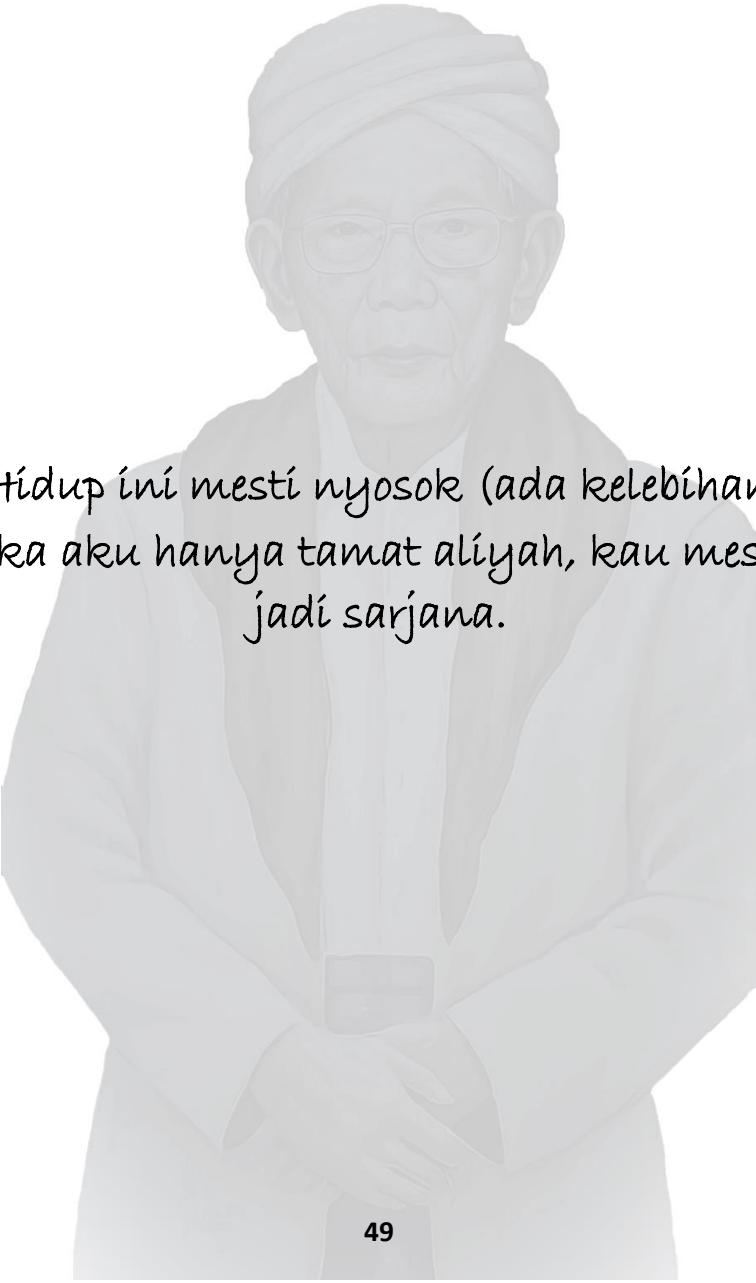


Jangan menjawab jika dinasihati orang tua walaupun kau merasa benar.

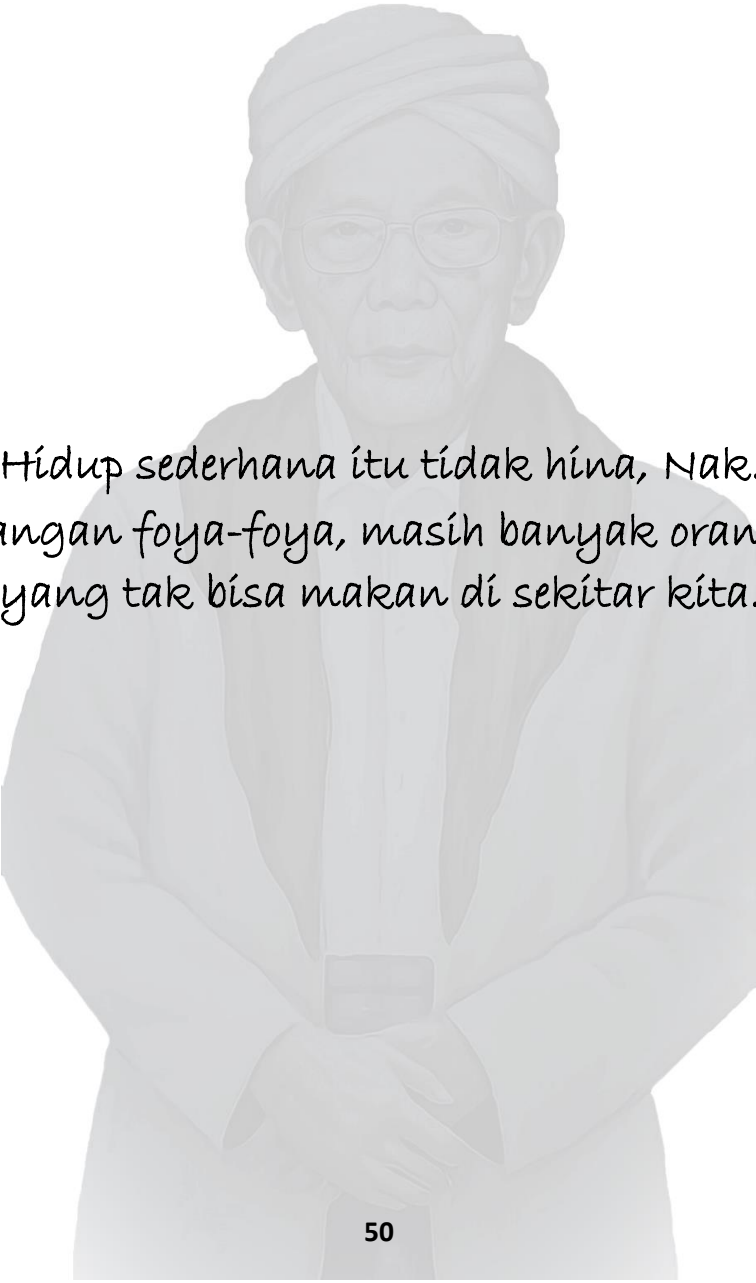


Jangan berebut waris karena waris adalah hadiah.

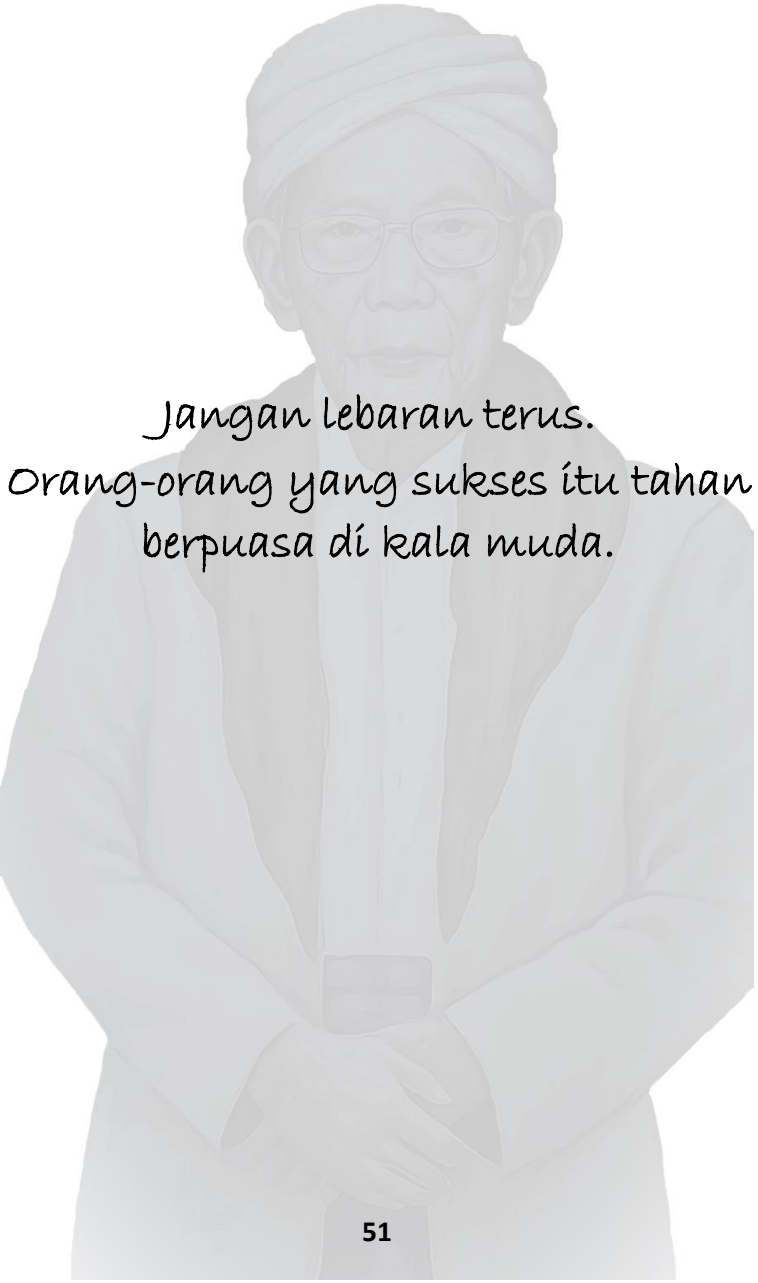
Aneh, kalau ada orang yang bertengkar gara-gara mendapat hadiah.



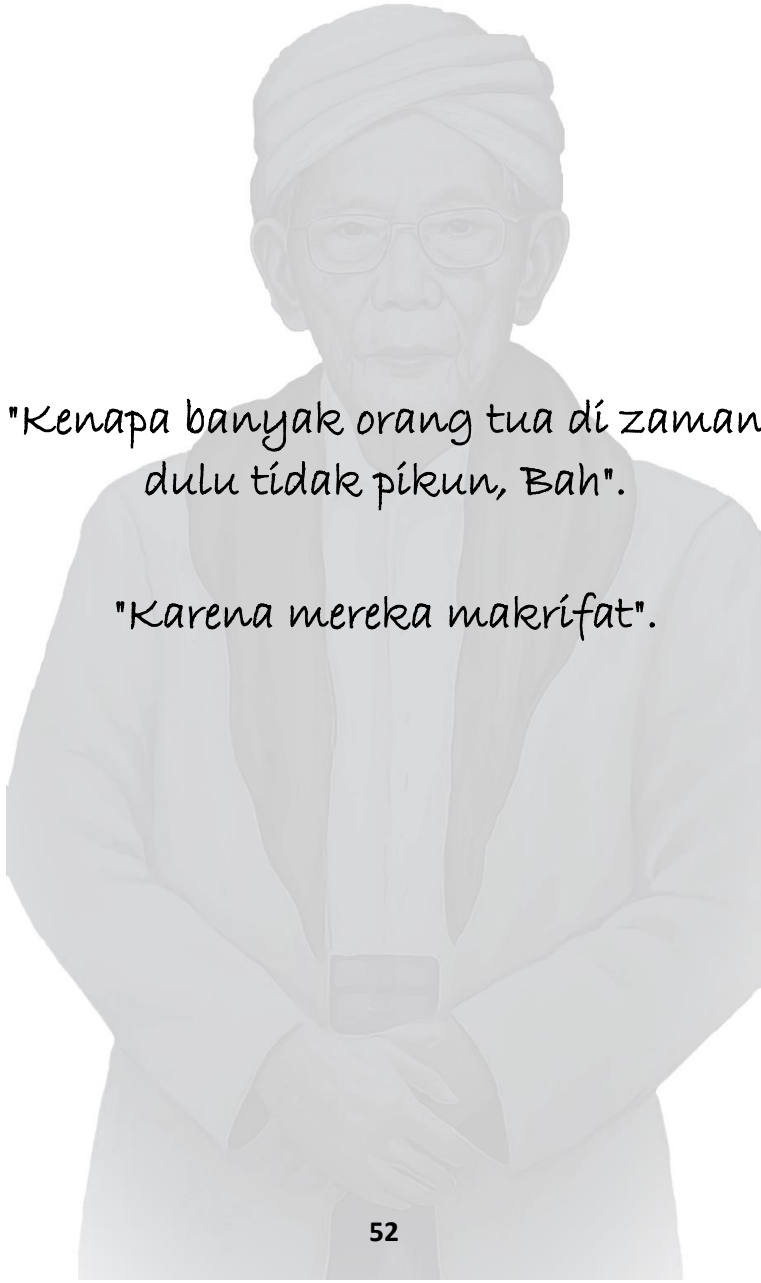
Hidup ini mesti nyosok (ada kelebihan).  
Jika aku hanya tamat aliyah, kau mesti  
jadi sarjana.



Hidup sederhana itu tidak hina, Nak.  
Jangan foya-foya, masih banyak orang  
yang tak bisa makan di sekitar kita.



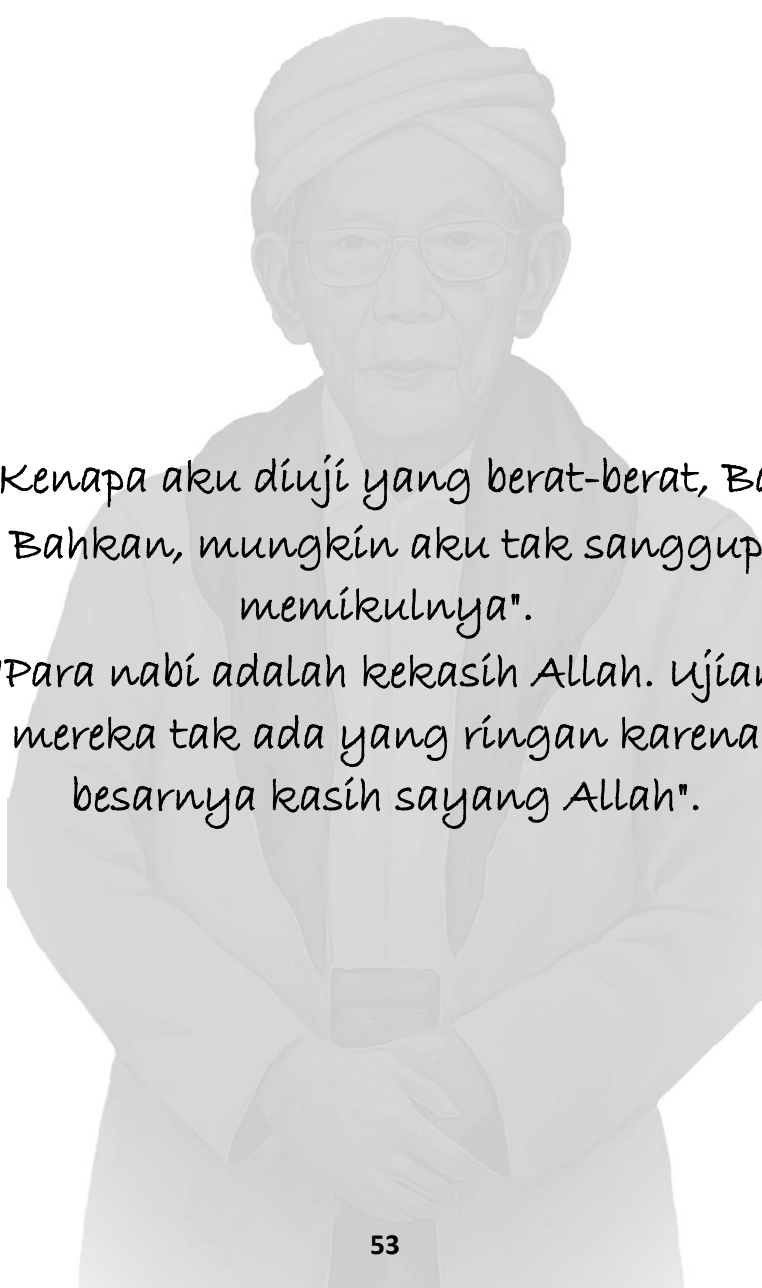
Jangan lebaran terus.  
Orang-orang yang sukses itu tahan  
berpuasa di kala muda.



"Kenapa banyak orang tua di zaman  
dulu tidak pikun, Bah".

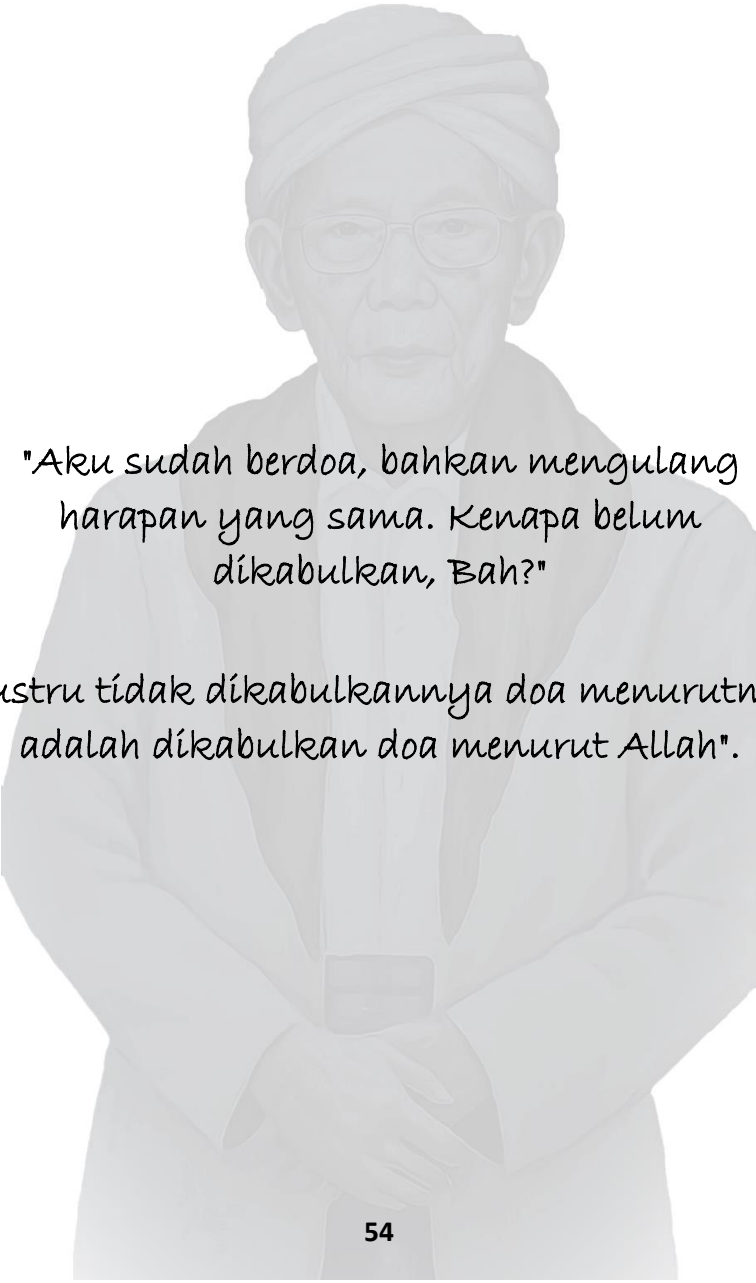
"Karena mereka makrifat".





"Kenapa aku diuji yang berat-berat, Bah.  
Bahkan, mungkin aku tak sanggup  
memikulnya".

"Para nabi adalah kekasih Allah. Ujian  
mereka tak ada yang ringan karena  
besarnya kasih sayang Allah".



"Aku sudah berdoa, bahkan mengulang harapan yang sama. Kenapa belum dikabulkan, Bah?"

"Justru tidak dikabulkannya doa menurutmu adalah dikabulkan doa menurut Allah".



**Lampiran - Lampiran**

## RATIB SAMAN

راتب سمان

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (٤ x١) أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحَقُوقِ عَلَيَّ وَلِمَشَائِخِي  
وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ  
وَالْأَمْوَاتِ. (٣ x)

الْفَاتِحَةَ إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْكِرَامِ  
الْفَاتِحَةَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ  
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا: اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَائِ  
الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَعَلَى جَمِيعِ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ مِنْ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِينَ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَتِنَا ذَوِ الْقَدْرِ الْجَلِيِّ أَبِي بَكْرٍ  
وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ وَعَنْ  
التَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَاحْشُرْنَا وَارْحَمْنَا  
مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ يَا اللَّهُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا  
اللَّهُ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

أَفْضَلُ الذِّكْرِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. (x٣) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (x٣٠٠)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ حَقًّا وَصِدْقًا وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى جَمِيعِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ

عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

فَاِتَوَلَوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ

رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. آمَنْتُ بِاللَّهِ صَدَقَ اللَّهُ مَوْلَانَا الْعَظِيمُ. الْفَاتِحَةُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

الصَّلَاةَ السَّلَامَ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ

الصَّلَاةَ السَّلَامَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الصَّلَاةَ السَّلَامَ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

الْعَظْمَةَ لِلَّهِ تَكْبِيرًا اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا يَا كَرِیْمُ يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِیْمُ  
بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِیْنَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی جَمِیْعِ الْاَنْبِیَاءِ وَ الْمُرْسَلِیْنَ  
وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ.

الْفَاتِحَةَ اِلَى حَضْرَةِ النَّبِیِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَیْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَ  
اَزْوَاجِهِ وَ ذُرِّیَّاتِهِ وَ اَهْلِ بَيْتِهِ وَ كَافَّةِ الْاَنْبِیَاءِ وَ الْمُرْسَلِیْنَ وَ الشُّهَدَاءِ وَ  
الصَّالِحِیْنَ وَ اِلٰی اَبْنَاءِ آدَمَ وَ اَمْنًا حَوَّاءَ وَ الْحَضِرِ وَالْیَاسِ وَ حَبْرِ هَذِهِ الْاُمَّةِ  
سَيِّدَتَا عَبْدِ اللّٰهِ ابْنِ الْعَبَّاسِ وَ اَصْوْلِهِمْ وَ فُرُوْعِهِمْ وَ اَهْلِ سِلْسَلَتِهِمْ  
وَ الْاَخْذِیْنَ عَنْهُمْ شَیْءٌ لِلّٰهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

الْفَاتِحَةَ اِلَى رُوْحِ سَيِّدَتَا الْفَقِیْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاعْلَوِيٍّ وَعَلَى جَمِیْعِ  
سَادَاتِنَا الصُّوفِیَّةِ فِی مَشَارِقِ الْاَرْضِ وَمَغَارِبِهَا. خُصَّوْصًا سَيِّدِي الشَّيْخُ  
عَبْدُ الْقَدِيْرِ الْجَيْلَانِيَّ وَ سَيِّدِي الشَّيْخُ اَحْمَدُ الْبَدَوِيَّ سَيِّدِي اَحْمَدُ  
الرِّفَاعِيَّ وَ سَيِّدِي اِبْرَاهِيْمَ الدُّسُوْقِيَّ وَ سَيِّدِي حُجَّةَ الْاِسْلَامِ وَ سَيِّدِي

أَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى بْنِ عَجْبَلٍ وَالشَّيْخُ إِسْمَاعِيلُ جَبْرِيُّ وَسَيِّدِي مُحَمَّدُ بْنُ الدِّينِ  
ابْنِ الْعَرَبِيِّ وَسَيِّدِي الشَّيْخُ جُنَيْدُ بْنُ الْبَغْدَادِيِّ وَالْإِلَى رُوحِ سَادَتِنَا الْقَادِرِيَّةِ  
وَسَادَتِنَا النَّفْسَبَنْدِيَّةِ وَسَادَتِنَا الْخَلَوَاتِيَّةِ وَسَادَتِنَا الْعَيْدُرُوسِيَّةِ وَسَادَتِنَا  
الْعَلَوِيَّةِ وَالسَّادَاتِ الْحَدَّادِيَّةِ وَالسَّادَاتِ السَّقَافِيَّةِ وَسَائِرِ ذُرِّيَّةِ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْإِلَى أَرْوَاحِ الْأَنْبِيَاءِ الْأَرْبَعَةِ وَأُصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ  
وَأَهْلِ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْأَخِذِينَ عَنْهُمْ شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ....  
الْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ قُطْبِ الْأَكْوَانِ الْمَحْبُوبِ الرَّحْمَنِ شَيْخِنَا الشَّيْخِ مُحَمَّدِ  
سَمَّانٍ وَمُصْطَفَى الْبَكْرِيِّ وَإِمَامِ الْعِرَاقِيِّ وَإِمَامِ السَّنُوسِيِّ وَابْنِ  
حَجَرَ وَإِمَامِ الرَّمْلِيِّ وَإِمَامِ الرَّافِعِيِّ وَأَبِي الْحَسَنِ الْأَشْعَرِيِّ وَأَبِي مَنْصُورِ  
الْمَاتَرِيْدِيِّ وَخَطِيبِ شَرْبِينِي وَأُصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَأَهْلِ سِلْسِلَتِهِمْ  
وَالْأَخِذِينَ عَنْهُمْ شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ.



الْفَاتِحَةَ إِلَى رُوحٍ وَلِوَالِدَيْنَا وَلِمَشَائِخِنَا خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدِ  
زَيْنِ شُكْرِيِّ بْنِ حَسَنِ شُكْرٍ وَالشَّيْخِ مُحَمَّدِ أَزْهَرِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَشَيْخِنَا  
الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْرُوفٍ وَشَيْخِنَا مُحَمَّدِ عَقِيبِ بْنِ حَسَنِ الدِّينِ  
وَشَيْخِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الصَّمَدِ فَلِمَبَانِي وَشَيْخِنَا الشَّيْخِ صَدِيقِ وَشَيْخِنَا  
الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّطِيفِ مُشْرِعٍ وَشَيْخِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُشْرِعٍ  
وَشَيْخِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ آمِينَ وَشَيْخِنَا الْحَاجِّ بَسْتَامِ وَإِلَى أَزْوَاجِ  
أَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَالْحَاضِرِينَ وَالْغَائِبِينَ وَالْمُسَافِرِينَ وَالْمُقِيمِينَ  
فِي بَرِّكَ وَبِحُرِّكَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ وَنَتَشَفَّعُ وَنَخْتِمُ بِهَا إِلَى  
حَضْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ سَادَاتِ الدُّنْيَا  
وَمُلُوكِ الْآخِرَةِ سَيِّدِ اللَّهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ الْمَعْظَمَةِ وَسَبْعِ  
الْمَثَانِي وَالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِكُلِّ  
خَيْرٍ وَأَنْ تَعَامِلَنَا يَا مَوْلَانَا مُعَامَلَتَكَ بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي أَدْيَانِنَا  
وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَصْحَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَيُؤْسٍ وَضَيْرٍ إِنَّكَ وِلي  
كُلِّ خَيْرٍ وَمُعْطِي لِكُلِّ خَيْرٍ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ بِفَضْلِكَ اسْتَجِبْ دُعَاءَنَا وَاشْفِ أَمْرَاضَنَا وَفَرِّجْ هَمَمَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا  
وَيَسِّرْ أُمُورَنَا وَاقْضِ بِفَضْلِكَ حَوَائِجَنَا وَارْحَمْ أَمْوَاتِنَا وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَي  
جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

وَ كُلِّ هَمٍّ وَ بَلَاءٍ مَخْرَجًا (x3)

كُلِّ عَدُوٍّ مُفْتَرٍّ وَ حَانٍ

حِجَابِ سِتْرِ شَامِلٍ سَيِّئٍ

وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ كُلِّ ضَيْقٍ فَرَجًا

وَ اكْمِدْ بِنَا لِلْغَيْظِ وَ الْحُسْرَانِ

وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لُظْفِكَ الْخَفِيِّ

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا قَهَّارُ  
 يَا رَبِّ وَاحْفَظْنَا إِلَى الْمَمَاتِ  
 وَعَخِّمْنَا لَنَا يَا رَبِّ بِالْإِيْمَانِ  
 يَا بَرُّ يَا كَرِيْمُ يَا وُصُوْلُ  
 يَا رَبِّ وَاغْفِرْ لِلْعَبِيْدِ الْجَانِي  
 وَوَالِدَيْهِ وَكَذَا الْأَشْيَاحِ  
 وَمَنْ لَهُ فِي سِلْكِهِ قَدْ انْتَضَمَ  
 ثُمَّ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ أَبَدًا  
 ثُمَّ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ سَرْمَدًا  
 وَالْآلِ وَالْأَصْحَابِ وَالْأَتْبَاعِ  
 سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ بَشَرٌ لَا كَالْبَشَرِ  
 عَلِيُّ يَا عَظِيْمُ يَا جَبَّارُ  
 مِنْ فِتْنِ الزَّمَانِ وَالْأَقَاتِ  
 وَخُصَّنَا بِالْفَوْزِ فِي الْجَنَانِ (x3)  
 يَا مَنْ لَنَا إِحْسَانُهُ الْمَبْدُوْلُ  
 مُحَمَّدَنِ الشَّهِيرِ بِالسَّمَانِ (x3)  
 وَكُلُّ مَنْ أَصْحَى لَهُ مَوَاحِي  
 بِحَقِّ مَنْ فِيكَ لَهُ أَصْحَى قَدَمُ  
 عَلِي النَّبِيِّ الْهَاشِمِيِّ أَحْمَدًا (x3)  
 عَلِي الرَّسُوْلِ الْمُصْطَفَى نُورِ الْهُدَى  
 وَكُلِّ صَبِّ لِحْمَاكَ رَاعِ  
 بَلْ هُوَ كَالْيَقُوْتِ بَيْنَ الْحَجَرِ (x3)

إِلَهِي يَا كَرِيمُ فَاغْفِرْ ذُنُوبَنَا  
بِجَاهِ الْمُصْطَفَى فَرَحَ عَلَيْنَا  
عَلَى أَحَدٍ وَلَا سَبَبٍ وَلَكِنْ  
إِذَا صَاقَتْ وَكُنْتَ لَهَا كَمِينَا  
وَصَلِّ عَلَى رَسُولِكَ كُلِّ حِينٍ  
مُحَمَّدِ النَّبِيِّ الزَّكَاةِ الْأَمِينَا  
صَلَّى اللَّهُ رَبُّنَا عَلَى النَّوْرِ الْمُبِينِ  
أَحْمَدَ الْمُصْطَفَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (x3)

دَعُوا هُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

## ZIKIR TAUBAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (x۱۳) أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُ اللَّهِ.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوقِ عَلَيَّ وَلِمَشَائِخِي

وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ

وَالْأَمْوَاتِ. (x۲) تُبْنَا إِلَى اللَّهِ وَرَجَعْنَا إِلَى اللَّهِ وَنَدِمْنَا عَلَى مَا فَعَلْنَا

وَعَزَمْنَا أَنْ لَا نَرْتَكِبَ شَيْئًا مِنَ الصَّغَائِرِ وَالْكَبَائِرِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ. (x۳)

اللَّهُمَّ تَقَبَّلْهَا يَا كَرِيمُ.

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي بَفُتُوحِ الْعَارِفِينَ. (x۳)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَفُورَ الرَّحِيمَ. (x۳)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ. (x٣)

بِسْمِ اللَّهِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ يَا اللَّهُ. (x٣)

أَفْضَلُ الذِّكْرِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. (x٣) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (x١٦٥)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❖

اللَّهُمَّ ثَبِّتْنَا بِالْإِيمَانِ وَثَبِّتْنَا بِالْإِسْلَامِ وَثَبِّتْنَا بِالتَّوْحِيدِ وَثَبِّتْنَا  
بِالإِعْتِقَادِ وَثَبِّتْنَا بِالمَعْرِفَةِ وَثَبِّتْنَا عَلَى دِينِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
سَلَّمَ فِي دَارِ الدُّنْيَا إِلَى دَارِ الآخِرَةِ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى جَمِيعِ الأنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِينَ  
وَالحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ  
اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ المُرْسَلِينَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَاتَمَ النَّبِيِّينَ.



جَدِنَا وَ أَجْدَادِنَا وَ كَافَّةِ الْمُسْلِمِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ. اسْتَغْفِرُ اللَّهَ  
رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ. (x٣)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ،  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (x٣)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ  
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ يَا اللَّهُ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا يَا اللَّهُ  
مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ



جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى  
الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّكَ يَا مَوْلَانَا سَمِيعٌ قَرِيبٌ  
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ (x3)      يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ (x3)  
يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ (x3)      يَا دَيَّانُ يَا سُلْطَانَ (x3)  
يَا عَلِيُّ يَا كَبِيرُ (x3)      يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ (x3)  
يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ (x3)      يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ (x3)  
يَا فَتَّاحُ يَا رَزَّاقُ (x3)

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ يَا اللَّهُ  
وَافْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى جَمِيعِ

الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

## عِبَادَ اللَّهِ

<p>مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>-Muhammadurrasulullah -Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p> <p>-Laa Ilaa Ha Illallaah -Tiada Tuhan selain Allah</p>
<p>أَغِيثُوا نَا لِأَجْلِ اللَّهِ</p> <p>A-ghiitsuunaa Li-ajlillahh Berilah kami pertolongan karena Allah</p>	<p>عِبَادَ اللَّهِ رِحَالِ اللَّهِ</p> <p>‘Ibaa Dallah, Rijaa Lallah Wahai hamba-hamba Allah, Wahai para pejuang Allah</p>
<p>عَسَى نَحْظِي بِفَضْلِ اللَّهِ</p> <p>‘Asaa Nahzhaa Bifadh Lillaah Semoga kami beruntung dengan karunia Allah</p>	<p>وَكَوْنُوا عَوْنَنَا لِلَّهِ</p> <p>Wa Kuunuu’ Aw Nanaalillah Jadilah engkau penolong kami dalam segala ibadah kepada Allah</p>
<p>مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Muhammadurrasulullah Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p>لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p> <p>Laa Ilaa Ha Illallaah Tiada Tuhan selain Allah</p>
<p>وَيَا سَادَاتُ وَيَا أَحْبَابُ</p> <p>Wa Yaa Saa Daat, Wa Yaa Ah Baab Wahai para sayyid, wahai para habaib/keturunan Rasulullah SAW</p>	<p>وَيَا أَقْطَابُ وَيَا أَنْجَابُ</p> <p>Wa Yaa Aqthaab, Wa Yaa Anjab Wahai para wali Qutub, wahai para wali Anjab</p>

<p style="text-align: center;">تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ</p> <p>Ta'Aalaw Wan Shuruu Lillaah Datanglah dan tolonglah kami karena Allah</p>	<p style="text-align: center;">وَأَنْتُمْ يَا أُولِي الْأَبَابِ</p> <p>Wa Antum Yaa ulil Al Bab Kalian semua wahai ahli-ahli ibadah</p>
<p style="text-align: center;">مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Muhammadurrasuulullah Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p style="text-align: center;">لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p> <p>Laa Ilaa Ha Illallaah Tiada Tuhan selain Allah</p>
<p style="text-align: center;">وَاللِّزْلَفَى رَجَوْنَاكُمْ</p> <p>Wa Lizzulfaa Ra jaw Naakum Untuk mendapatkan kedekatan kepada rahmat Allah</p>	<p style="text-align: center;">سَأَلْنَاكُمْ سَأَلْنَاكُمْ</p> <p>Sa Al Naakum, Sa al Naakum Kami memohon kami memohon kepada kalian</p>
<p style="text-align: center;">فَشُدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ</p> <p>Fasyud Du-'az Makum Lillah Maka mantapkanlah tekad kalian untuk menolong kami karena Allah</p>	<p style="text-align: center;">وَفِي أَمْرٍ قَصَدْنَاكُمْ</p> <p>Wa Fii Amrin Qashad Naakum Kami harapkan dalam persoalan (masalah) kami bermaksud kepada kalian</p>
<p style="text-align: center;">مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Muhammadurrasuulullah Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p style="text-align: center;">لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ</p> <p>Laa Ilaa Ha Illallaah Tiada Tuhan selain All</p>

<p style="text-align: center;">تَحَقَّقْ لِي إِشَارَتِي</p> <p>Tahaq Qaqlii Isyaa Ratii Kokohkanlah, petunjuk-Mu kepada kami</p>	<p style="text-align: center;">فَيَا رَبِّي بِسَادَتِي</p> <p>Fayaa Rabbi Bisaa Datii Wah aituhan kami, dengan tuan yang -tuan perantara menjadi wali</p>
<p style="text-align: center;">وَيَصْفُوا وَقْتَنَا لِلَّهِ</p> <p>Wa Yash Fuu Waq Tunaa Lillaah Semoga waktu kami bersih untuk beribadah karena Allah</p>	<p style="text-align: center;">عَسَى تَأْتِي بِشَارَتِي</p> <p>'Asaa Ta'tii Bisyaa Ratii Semoga lekas datang kebahagiaan kami</p>
<p style="text-align: center;">مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Muhammadurrasoolullah Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p style="text-align: center;">اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ (x3)</p> <p>AllaHu AllaHu AllaHu Allah Allah Allah</p>
<p style="text-align: center;">وَرَفَعِ الْبَيْنَ مِنْ بَيْنِي</p> <p>Wa Raf-'il Baini Mim Baini Dan hilangkanlah penghalang antara kami Allah</p>	<p style="text-align: center;">بِكَشْفِ الْحُجْبِ عَنْ عَيْنِي</p> <p>Bikasyfilhujbi an'Ainii Dengan terbukanya tirai penutup di mata kami</p>
<p style="text-align: center;">بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ</p> <p>Binuu Ril Wajhi Yaa Allah Dengan cahaya Dzat engkau Ya Allah</p>	<p style="text-align: center;">وَطَمَسِ الْكَافِ وَالْأَيْنِ</p> <p>Wa Thamsil Kaifi Wal Aini Dan terhapusnya keraguan, bagaimana Allah dan dimana Allah</p>

<p style="text-align: center;">مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ</p> <p>Muhammadurrasuulullah Muhammad adalah utusan Allah</p>	<p style="text-align: center;">اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ (x3)</p> <p>AllaHu AllaHu AllaHu Allah Allah Allah</p>
<p style="text-align: center;">عَلَى مَنْ بِالْهُدَى جَانَا</p> <p>'Alaa Mam Bil Huda jaanaa Kepada orang yang dating dengan membawa petunjuk kepada kami</p>	<p style="text-align: center;">صَلَاةُ اللَّهِ مَوْلَانَا</p> <p>Shalaa Tullaahi Maw Laa Naa Wahai Tuhan kami, semoga kesejahteraan Allah dilimpahkan</p>
<p style="text-align: center;">شَفِيعَ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ</p> <p>Sya Fii-'ilKhalqi 'Indallah Dan memberi syafaat kepada para makhluk disisi Allah</p>	<p style="text-align: center;">وَمَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا</p> <p>Wa Mam Bil haqqi Aw Laa Naa Yaitu Nabi Muhammad yang memberikan Islam sebagai agama kami</p>

**JADWAL PENGAJIAN**  
**MAJELIS ZIKIR K. H. M. ZEN SYUKRI**

<b>No</b>	<b>Hari/ Pukul</b>	<b>Tempat</b>	<b>Pemateri</b>	<b>Materi</b>
1	Ahad 07.00— 08.30	Masjid Nurul Hidayah (Cinde)	Kms. H. Husin  Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yasin</li> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>
2	Selasa 07.00— 09.00	Masjid Agung Palembang	Kms. H. Husin  Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yasin</li> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>
	Selasa 15.00— 16.00	Musholah Tarbiyah Islamiyah	H. Saiful Imron  Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yasin</li> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>
3	Rabu 07.00— 09.00	Rumah Abah	Kgs. H. M. Sayuti  Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yasin</li> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>

No	Hari/ Pukul	Tempat	Pemateri	Materi
4	Sabtu 07.00— 09.00	Rumah Abah	H. M. Husni Thamrin Yunus Kgs. H. M Sayuti Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yasin</li> <li>• Zikir</li> <li>• Manasik Haji &amp; Umoh</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>
	Sabtu 13.00— 14.00	Pondok Pesantren Muqimus Sunnah	Izzah Zen Syukri H. Hery Fachrial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> <li>• Santunan Anak Yatim PPMS</li> </ul>
	Sabtu 15.00— 16.00	Musholla Tarbiyah Islamiyah	H. Saiful Imron  Izzah Zen Syukri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zikir</li> <li>• Membaca Kitab</li> <li>• Uraian Pengajian</li> </ul>

## FOTO ABAH



**K. H. M. Zen Syukri Bersama  
H. Syahrial Oesman**



**Kunjungan Bpk.H.Taufik Kiemas  
Di Kediaman Bpk. K.H.M. Zen Syukri  
Palembang,29 Agustus 2008**





**Peresmian Gedung Ahliyah II oleh Gubernur Rosihan Arsyad**



**Penyerahan Bantuan Mobil L300 oleh Kepala Bank Indonesia Palembang**



**K. H. M. Zen Syukri bersama Habib Ali bin Abu Bakar**



**Pembangunan Masjid Nurul Hidayah, Cinde**

**BUKU-BUKU TAUHID**  
**KARANGAN KHM. ZEN SYUKRI**



## 1. Profil Pondok Pesantren Muqimius Sunnah



**Kampus 1 : Jl. Depaten lama No. 147, 27 Ilir, Palembang**



**Kampus 2 : Jl. K.H. Azhari, Kel. 12 Ulu, Palembang**



**Kampus 3 : Jl. Melaburi, RT. 19 Kenten Laut, Palembang**



**Kampus 4 : Kecamatan Sematang Borang, Palembang**

## 1. Gerakan Cinta Umat (GCU)



**Gerakan Cinta Umat (Pembagian Parcel Lebaran Kepada Kaum Duafha)**

## 2. Program Haji dan Umroh



### 3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang





#### 4. Ziarah Wali Palembang dan Walisongo



## 5. Melayani dan Membimbing Perjalanan Ibadah Umroh dan Haji

1. UMROH setiap bulan
2. Manasik HAJI REGULER
3. HAJI KHUSUS berangkat setiap tahun
4. Badal Haji
5. Badal Umroh

## 6. Bank Mini

Melayani tabungan Umroh, Haji khusus dan lainnya

## 7. Menyalurkan :

1. Parcel Lebaran GCU (Parcel yang berisi kue-kue lebaran yang dibagikan kepada para kaum dhu'afa), 3 hari sebelum lebaran
2. Kurban dan Aqiqah
3. Zakat, Infak, Shodaqoh
4. Pembagian mukena & kain sarung untuk dhu'afa menjelang Ramadhan.

## 8. Menerima Pesanan

1. Air minum Khotmul Qur'an ZAI, Ya, dan Laundry Nun



2. Hadroh, marawis, dan nasyid Pondok Pesantren Muqimus Sunnah



3. Sekretariat :

Pondok Pesantren Muqimus Sunnah (PPMS)  
07115731954 (Kantor)  
081377593997 (Siti Khodijah),  
082179439725 (Ega Yuliani)

4. Rekening Pondok Pesantren Muqimus Sunnah:  
Muqimus Sunnah:

1. Bank Mandiri: 112-00-0000411-4  
a.n Ponpes Muqimus Sunnah.Amal
2. BRI: 5748-01-006669-53-6  
a.n Ponpes Muqimus Sunnah
3. BSI: 717778882 a.n. Pondok Pesantren Muqimus Sunnah

# DOKUMENTASI HAUL ABAH K. H. M. ZEN SYUKRI

## 1. HAUL KE-1



**Pembicara:**  
**Ustadz Yusuf Mansyur, Al-Hafizh**  
**(Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Qur'an, Tangerang,**  
**Banten)**

## 2. HAUL KE-2



**Pembicara:**  
**Buya K. H. Zainal Abidin Hanif**  
**(Kepala Humas Kanwil Departemen Pendidikan dan Budaya**  
**Prov. Sumsel)**

### 3. HAUL KE-3



**Pembicara:**  
**Prof. Dr. K. H. Nasaruddin Umar**  
**(Wakil Menteri Agama RI Tahun 2011 – 2014)**

#### 4. HAUL KE-4



**Pembicara:**  
**K. H. Hasyim Muzadi**  
**(Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**  
**Tahun 2000–2010 )**

## 5. HAUL KE-5



**Pembicara:**  
**K. H. A. Rasyid Abdullah Syaafi'ie**  
**(Pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'an As-syafi'iyah,**  
**Sukabumi)**



## 6. HAUL KE-6



**Pembicara:**  
**Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al-Munawar, M.A.**  
**(Menteri Agama RI Tahun 2001 – 2004)**

## 7. HAUL KE-7



**Pembicara:**  
**Dr. K. H. Mujib Qulyuby, M.H.**  
**(Katib Syariah PBNU)**

## 8. HAUL KE-8



## 9. HAUL KE-9



**Pembicara:**

**K. H. Musthofa Al-Kiflie**

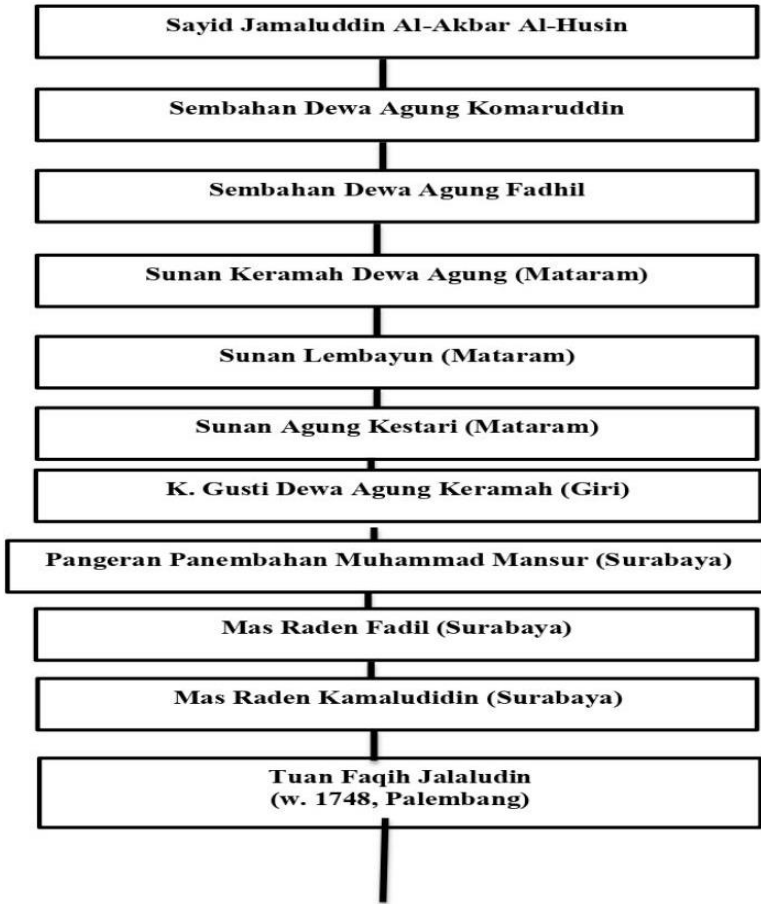
**(Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah, Wonosobo, Jawa Timur)**

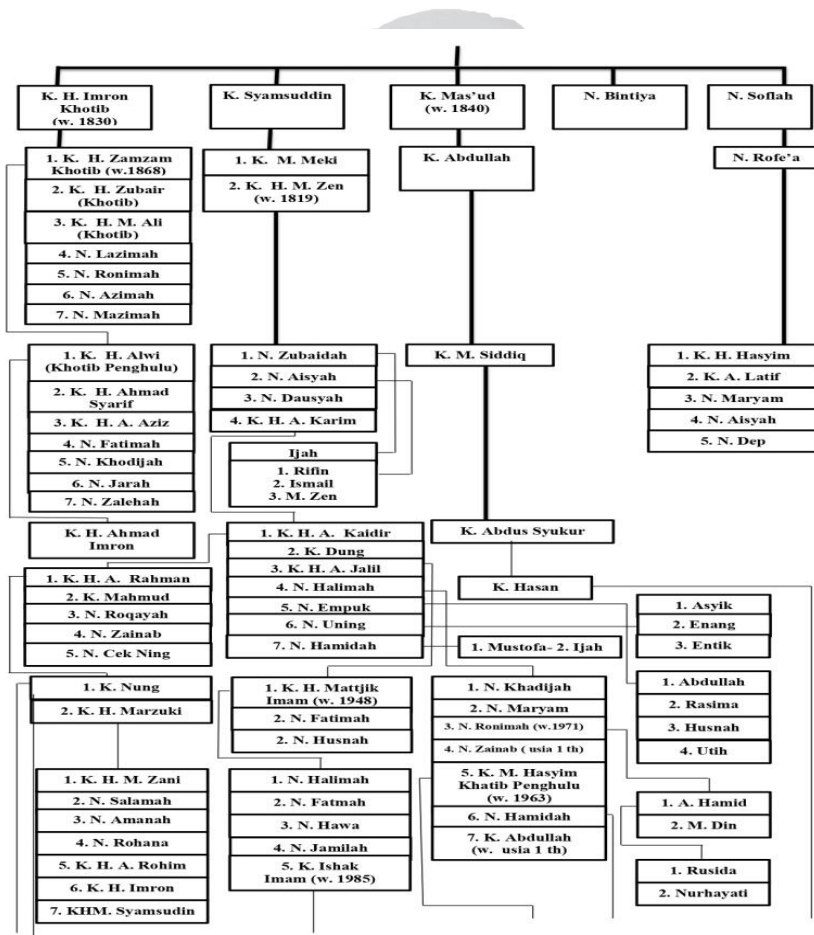
## 10. HAUL KE-10

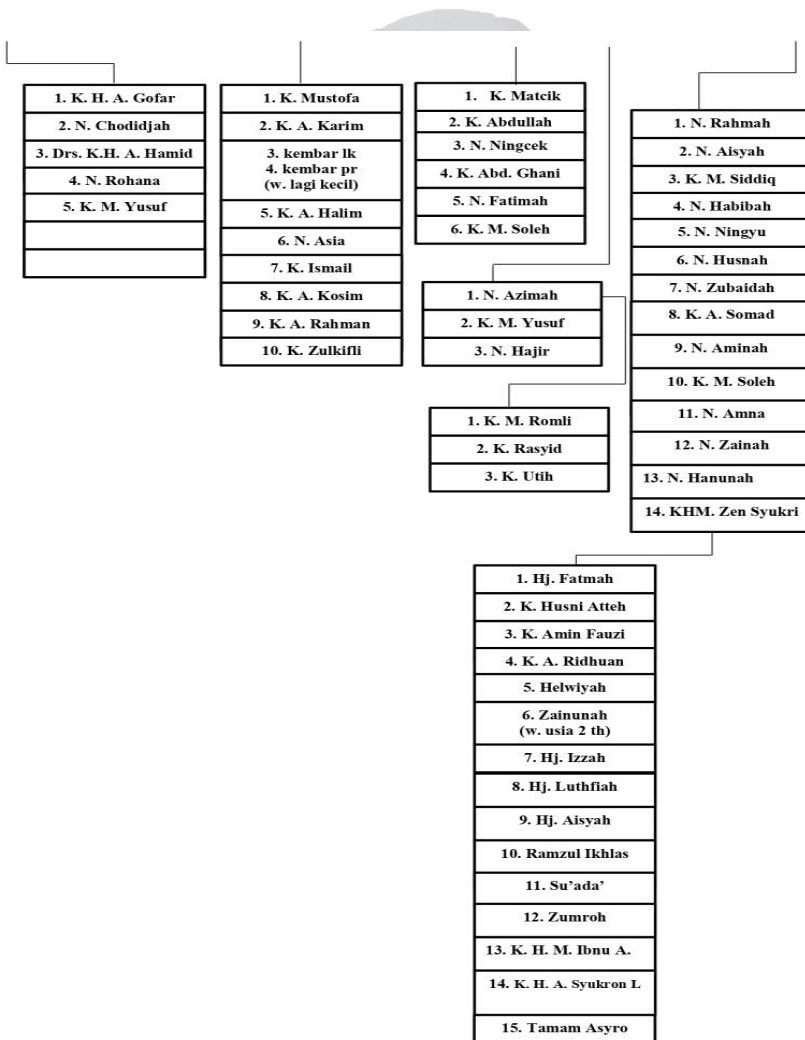


**Pembicara:**  
**Dr. K.H. Abdul Rosyid, M.Fil.**  
**(Ketua Umum Thoriqoh Qodiriyah wan Naqshabandiyah al**  
**Utsmaniyah, Jawa Timur)**

## SILSILAH ZURIAT TUAN FAQIH JALALUDIN









**SILSILAH ZURIAT  
SYEKH MUHAMMAD AZHARI**

**Syekh Maulana Jumaluddin Kubro**

**Syekh Maulana Ibrahim Asmoro Kondi  
(Asal Samarkad, Uzbekistan, Asia Tengah)  
(Makam Gunung Merapi-Jogya-Jateng)**

**Syekh Maulana Ibrahim Asmarakandi**

**Ali Nurullah (Syekh Ali Akbar)  
(Kakak Ali Rahmatullah/Sunan Ampel)**

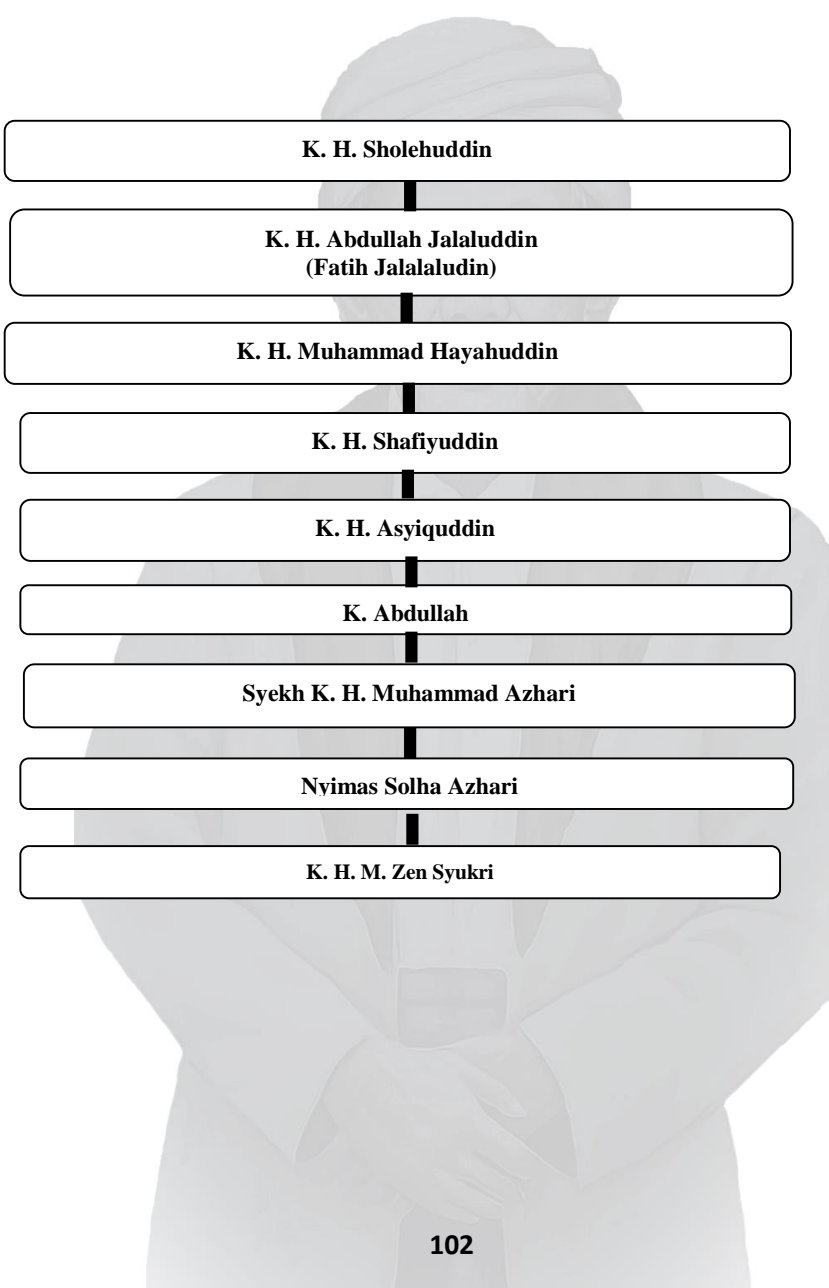
**Syekh Usman (Usman Haji/ Sunan Ngudung)**

**Sayid Ja'far Siddik (Sunan Kudus/ Sunan Undung Panglima Demak  
Bintoro)**

**Panglima Abdurrahman  
(Ki Badrowongso)**

**K. H. Wandung Mahmud Jalaluddin  
(Ki Tumenggung Abdi Negara)**

**K. H. Abdullah Alaudin**



**K. H. Sholehuddin**

**K. H. Abdullah Jalaluddin  
(Fatih Jalalaludin)**

**K. H. Muhammad Hayahuddin**

**K. H. Shafiyuddin**

**K. H. Asyiquddin**

**K. Abdullah**

**Syekh K. H. Muhammad Azhari**

**Nyimas Solha Azhari**

**K. H. M. Zen Syukri**

این سلسله ذکر طریقه الشمانیه

۷۷۷

یا الله امنونینا بكل کملائنا کامی ، تو اغنله هداية هذا هاتي کامی  
وان جا غنله دسرا هکن کامی کذا یخ لا ین درود مو یا الله .

المرحوم یا نند اکمل الحاج محمد ازهری بن عبد الله فلهمانی . ایام مقبل دري  
عبد الله بن معروف ایام مقبل دري شیخ الحاج محمد عقیب بن حسن الدین ایام مقبل  
دروفا الشیخ عکله الصمد فلهمانی ایام مقبل دروفا و قطن الاکان سید محمد  
سمات بن المذنی ایام مقبل دروفا الشیخ امام عمار با الله مصطفی البکری  
ایام مقبل دروفا امام الجلیل الشریف عبد الکلیف ایام مقبل دروفا مصطفی افندی  
الادراوی ایام مقبل دروفا شیخ علی افندی فلهمانی ایام مقبل دروفا شیخ  
امام علی البروی ایام مقبل دروفا شیخ محمد بن القسطنطینی ایام مقبل دروفا شیخ شهاب  
افندی القسطنطینی ایام مقبل دروفا شیخ حلی سلطان القزاق مشهور درغن جمال  
الخلوق ایام مقبل دروفا شیخ محمد الازرقی ایام مقبل دروفا شیخ ابی ذکریا الشروانی  
الباقوی ایام مقبل دروفا شیخ ابی سعید الدین ایام مقبل دروفا شیخ عز الدین ایام مقبل دروفا  
شیخ محمد عمیر الخلق ایام مقبل دروفا شیخ محمد الخلق ایام مقبل دروفا شیخ اسماعیل محمد الباسمی  
ایام مقبل دروفا ابی اسحاق ابراهیم الزاهد الکلیانی ایام مقبل دروفا شیخ جمال الدین  
الاعوزی ایام مقبل دروفا شیخ شهاب التیوری ایام مقبل دروفا شیخ رکن الدین محمد زر الفاضلی  
ایام مقبل دروفا قطب الدین الیهودی ایام مقبل دروفا ابی الفیض المهروری ایام مقبل دروفا  
محمد بن التکرکی ایام مقبل دروفا محمد الدینوری ایام مقبل دروفا سیدی همسار الدینوری ایام  
مقبل دروفا شیخ جنیدی البغدادی ایام مقبل دروفا سر السقطنی ایام مقبل دروفا شیخ معروف  
الکدری ایام مقبل دروفا داود الطائی ایام مقبل دروفا الحبیب العجمی ایام مقبل دروفا حسن البصری  
ایام مقبل دروفا امیر المؤمنین سیدنا الحلی بن ابی طالب کرم الله وجهه ایام  
مقبل دروفا فخری کبیر نبی محمد صلی الله علیه و سلم ایام مقبل دروفا سیدنا  
جبرئیل علیه السلام ایام مقبل دروفا الله عز وجل شیخ ادین دال مملها را نکما الی عالم

فلهمانی ۱۷ جماد الاخر سنه ۱۴۰۲  
۱۲ افریل ۱۹۸۲ تاهون

الحاج محمد زین شکره فلهمانی

## PROFIL PENULIS



**Hj. Izzah Zen Syukri** adalah putri sulung ayahanda K. H. M. Zen Syukri dan Ibunda Hj. Onah Siddik. Ia mengenyam pendidikan berturut-turut di TK Bhayangkari 1 Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 2 Palembang, SMP Negeri 3 Palembang, dan Pondok Pesantren Putri Assyafi'iyah Jakarta.

Izzah meneruskan pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya, Strata 2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Sriwijaya, dan pendidikan Strata 3 di Program Studi Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Tahun 2007, bersama ayahandanya, Izzah merintis pembangunan Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Mulai 2009, ia dipercaya sebagai Manajer Pondok Pesantren Muqimus Sunnah, 27 Ilir, Jln. Depaten Lama, No. 147, Palembang. Istri Dr. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. ini juga mengemban amanah sebagai Direktur Madrasah Ahliyah 2 Palembang, sejak tahun 2000. Izzah juga dipercaya sebagai Direktur KBIH Aswaja yang melayani para tamu Allah baik haji, haji plus, maupun umroh dengan Manajemen Keindahan Hati.

Izzah dan Suhardi Mukmin memiliki 3 putri dan 2 putra yaitu, (1) Hj. Ghina Tanzila, S.Ked (menikah dengan H. Fili Muttaqin, S.T.), (2) Diza Humaira, S.Sos., (3) Sabila Maghfira, S.P.

(menikah dengan Muhammad Kevin Riziq Muwaffaq, S.Pd.,M.Pd.), (4) Abdan Syakuron Al Hafiz dan (5) Abror Idris Alhamidi Al Hafiz. Mereka memiliki cucu (1) Rindu Mahabbah Fillah serta si kembar (2) Rayyan Muyassar Fillah, dan (3) Raisa Fillah.

Izzah juga aktif mengisi berbagai *cawisan* “pengajian”, memenuhi panggilan berdakwah, baik di dalam maupun di luar Palembang, dan menulis di beberapa media cetak dan elektronik, serta menjadi pembicara di stasiun radio dan televisi. Karyanya, antara lain: (1) *Abah: Rekaman Kehidupan K. H. M. Zen Syukri* (2008), (2) *Dan Denyut Nadinya Pun Berhenti* (2013), (3) *Nutrisi Hati* (2015), (4) *Syair Rindu* (2015), (5) *Kuali Panjang dalam Tiga Bahasa* (2015), (6) *Kumpulan puisi Rinai-rinai Cinta* (2015), (7) *Berlayar ke Samudera Mahabbah* (2016), (8) *Di Bawah Payung Sakinah* (2016), (9) *Reportase Haji* (2016), (10) *Mutiara Kata Abah* (2017), (11) *Kumpulan puisi Karena Rindu* (2017), (12) *Kumpulan puisi Jalan Pemuda* (2018), (13) *Abah Kita: Oleh-oleh Haul ke-6 Almukarrom K. H. M. Zen Syukri* (2018), (14) *Tamasya ke Lautan Kisah* (2018), (15) *kumpulan puisi Jakarta dari Atas Kereta* (2019), (16) *Atikah yang Kami Cinta* (2019), (17) *Kumpulan puisi Setegar Karang* (2019), (18) *Buah Hati Mama* (2019), (19) *Satu Dasa Muqimus Sunnah* (2019), (20) *Manaqib K. H. M. Zen Syukri* (2020), (21) *Cinta dari Pulau Timah* (2020), (22) *Majmu' Al-Ad'iyah wa Al-Adzkar* (2020), dan (23) *Nimbang bunting dan maco hol* (2020). (24) *Karena Corona* (2021), (25) *Pantun Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa* (2021) (26) *Di Kaki Ampera* (2022), (27) *Dari Pertandingan ke Pelaminan* (2022), (28) *Tarian Laut (Antologi 222 Puisi Maritim Tarian Laut)* (2022), (29) *Sastra Maritim* (2022), (30) *Saat Cakrawala Berwarna Hingga* (2023).



**Pengalaman organisasi**, antara lain: (1) Kabid Dakwah Muslimat Nahdhatul Ulama (NU) Sumatera Selatan (Sumsel), (2) Pengurus Persatuan Guru NU (Pergunu) Sumsel, (3) Dewan Pembina IPNU/IPPNU Sumsel, (4) Sekretaris Majelis Pagi Berbagi Indonesia (MPBI) Sumsel, (5) Kabid Pendidikan dan Perempuan Ikatan Sarjana NU (ISNU) Sumsel, (6) Pengurus Paguyuban Nusantara Sumsel Bersatu (PNSB), (7) Ketua PC Muslimat NU Palembang 2020—2025, (8) Ketua Bidang Perempuan dan Anak FKPT—BNPT Sumatera Selatan 2021—2023, (9) Ketua Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (HEBITREN) Sumatera Selatan 2021—2026, dan (10) Pengurus Dewan Pendidikan Sumatera Selatan 2021—2025.